

**PENYALURAN ZAKAT PRODUKTIF UNTUK BEASISWA YATIM  
PIATU TERDAMPAK COVID-19**

**(di BAZNAS Kota Surakarta)**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada

Fakultas Syariah

Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:

**UMI SYA'ADAH MUNAWAROH**

**NIM. 18.21.4.1.056**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF  
JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARI'AH DAN FILANTROPI ISLAM  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

**2023**

**PENYALURAN ZAKAT PRODUKTIF UNTUK BEASISWA YATIM  
PIATU TERDAMPAK COVID-19**

**(di BAZNAS Kota Surakarta)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Dalam Bidang Ilmu Manajemen Zakaf dan Wakaf

Disusun Oleh:

**UMI SYA'ADAH MUNAWAROH**

**NIM. 18.21.4.1.056**

Surakarta, 16 Oktober 2023

Disetujui dan Disahkan Oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi



**Sulhani Hermawan, M.Ag.**

**NIP. 19750825 200312 1 001**

## SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : UMI SYA'ADAH MUNAWAROH

NIM : 18.21.4.1.056

PROGRAM STUDI : MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF

FAKULTAS : SYARIAH

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul "**PENYALURAN ZAKAT PRODUKTIF UNTUK BEASISWA YATIM PIATU TERDAMPAK COVID-19 (di BAZNAS Kota Surakarta)**".

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Surakarta, 16 Oktober 2023



**Umi Sya'adah Munawaroh**

**NIM. 18.21.4.1.056**

Sulhani Hermawan, M.Ag.  
Dosen Fakultas Syariah  
UIN Raden Mas Said Surakarta

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi  
Sdr : Umi Sya'adah Munawaroh

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Syariah  
Universitas Islam Negeri (UIN)  
Raden Mas Said Surakarta  
Di Surakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, bersama dengan ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Umi Sya'adah Munawaroh NIM: 18.21.4.1.056 yang berjudul:

**PENYALURAN ZAKAT PRODUKTIF UNTUK BEASISWA YATIM PIATU TERDAMPAK COVID-19 (di BAZNAS Kota Surakarta)**

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Manajemen Zakat dan Wakaf.

Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat. Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 16 Oktober 2023

Dosen Pembimbing



**Sulhani Hermawan, M.Ag.**

**NIP. 19750825 200312 1 001**

**PENGESAHAN**

**PENYALURAN ZAKAT PRODUKTIF UNTUK BEASISWA YATIM PIATU  
TERDAMPAK COVID-19**

**(di BAZNAS Kota Surakarta)**

Disusun Oleh:

**UMI SYA'ADAH MUNAWAROH**

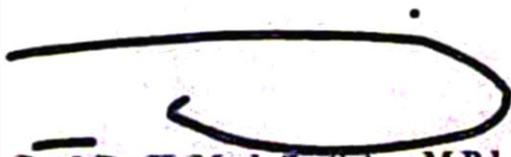
**NIM. 18.21.4.1.056**

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah

Pada hari Rabu tanggal 15 November 2023

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi Dalam Bidang Manajemen Zakat dan Wakaf

**Penguji I**



**Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd.**

**NIP. 19700802 199803 1 001**

**Penguji II**



**Betty Eliya Rokhmah, M.Sc.**

**NIP. 19830217 202321 2 018**

**Penguji III**



**Umi Rohmah, S.H.I., M.S.I.**

**NIP. 19770105 201101 2 004**

**Dekan Fakultas Syariah**



**Dr. Muhsin Nashirudin, S.Ag., M.A., M.Ag.**

**NIP. 19771202 200312 1 003**

## MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”*

(Q.S Al-Baqarah: 286)

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, atas segala Rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, dan kesabaran dalam perjuangan yang mengarungi samudera Ilahi tanpa batas, dengan keringat dan air mata kupersembahkan karya tulis skripsi ini untuk orang-orang yang selalu hadir berada dan memberikan dukungannya. Kupersembahkan bagi mereka yang tetap setia berada diruang dan waktu kehidupanku khususnya buat:

1. Kedua Orang Tua saya Bapak Mardiyanto (Alm) dan Ibu Nur Jannah yang tak henti-hentinya memberikan kasih, do'a, semangat, nasehat, pengasuhan dari kecil hingga dewasa, dan perhatiannya, sehingga penulis dapat menuntaskan studi hingga mendapat gelar sarjana di UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Saudari-saudari saya Latifah Nur Aini, Nur Azizah Setyowati, Zara Nadia Akhyar, dan Aqilla Aghni Nadhifah terimakasih atas do'a restu dan dukungannya.
3. Dosen-dosen dan civitas akademik kampus UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah mendidikku menjadi pribadi yang lebih baik dengan wawasan yang luas dan berakhlakul karimah.
4. Badan Amil Zakat Nasional Pusat Republik Indonesia yang telah memfasilitasi dan membiayai selama proses penelitian. Semoga selalu menjadi lembaga yang bermanfaat untuk masyarakat luas dan umat.
5. Teman-teman dekat saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang sering saya repotkan dan selalu memberikan dukungannya, serta teman-temanku angkatan 2018, khususnya teman-teman Mazawa B angkatan 2018 yang telah menemani berjuang dari awal masuk perkuliahan hingga akhir semester.
6. Terimakasih untuk semuanya orang-orang baik yang tidak saya sebutkan satu persatu atas do'a, semangat, kalian semua luar biasa hebat.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis akan mendapat ridho dan pahala dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Mas Said Surakarta didasarkan pada Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988. Pedoman transliterasi tersebut adalah:

### 1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, sedangkan dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf serta tanda sekaligus. Daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin adalah sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	...‘.....	Koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Ki
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamza h	... ' ...	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transiterasi
1.	كتب	Kataba
2.	ذكر	Žukira
3.	يذهب	Yažhabu

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf maka transliterasinya gabungan huruf, yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
أ...ى	Fathah dan ya	Ai	a dan i
أ...و	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	كيف	Kaifa
2.	حول	Ḥaula

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أ...ي	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
أ...ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
أ...و	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	قال	Qāla
2.	قيل	Qīla

3.	يقول	Yaqūlu
4.	رمي	Ramā

#### 4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua (2), yaitu :

- Ta Marbutah hidup atau yang mendapatkan harakat fathah, kasrah atau dammah transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.
- Kalau pada suatu kata yang di akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang /al/ serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh :

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	روضة الأطفال	Rauḍah al-aṭfāl / rauḍatul aṭfāl
2.	طلحة	Ṭalhah

#### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau Tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda yaitu tanda Syaddah atau Tasydid. Dalam transliterasi ini tanda Syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddah itu.

Contoh :

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	رَبَّنَا	Rabbana
2.	نَزَّلَ	Nazzala

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan huruf yaitu ال.

Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyyah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Sedangkan kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti dengan huruf Syamsiyyah atau Qamariyyah, kata sandang ditulis dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan kata sambung.

Contoh :

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	الرجل	Ar-rajulu
2.	الجلال	Al-Jalālu

## 7. Hamzah

Sebagaimana yang telah disebutkan di depan bahwa Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Apabila terletak diawal kata maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa huruf alif. Perhatikan contoh berikut ini :

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	أكل	Akala
2.	تأخذون	Ta'khużuna
3.	النؤ	An-Nau'u

## 8. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem bahasa Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasinya huruf kapital itu digunakan seperti yang berlaku dalam EYD yaitu digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandangan maka yang ditulis dengan huruf kapital adalah nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan tersebut disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh :

No	Kalimat Arab	Transliterasi
1.	وما محمد إلا رسول	Wa mā Muhammadun illā rasūl
2.	الحمد لله رب العالمين	Al-ḥamdu lillahi rabbil 'ālamīna

## 9. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi' il, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka penulisan kata tersebut dalam transliterasinya bisa dilakukan dengan dua cara yaitu bisa dipisahkan pada setiap kata atau bisa dirangkaikan.

Contoh :

No	Kalimat Bahasa Arab	Transliterasi
1.	وإن الله لهو خير الرازقين	Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn / Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn
2.	فأوفوا الكيل والميزان	Fa aufū al-Kaila wa al-mīzāna / Fa auful-kaila wal mīzāna

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkah dan limpahan rahmay-Nya dan Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Penyaluran Zakat Produktif Untuk Beasiswa Yatim Piatu Terdampak Covid-19 (di BAZNAS Kota Surakarta)”**. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari bahwa terselesainya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, petunjuk, dan saran dari semua pihak. Untuk itu, penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Toto Suharto, S.Ag., M.Ag., selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Bapak Dr. Muh. Nashirudin, S.Ag., M.A., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Bapak Muh. Zumar Aminuddin, S.Ag., M.H., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam dan Filantropi Islam, Fakultas Syariah sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan pengarahan dan nasehatnya kepada penulis selama menempuh studi di UIN Raden Mas Said Surakarta.
4. Ibu Betty Eliya Rokhmah, M.Sc., selaku Koordinator Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Syariah sekaligus Dosen Fakultas Syariah yang ikut membantu dan meluangkan waktu selama menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Sulhani Hermawan, M.Ag., selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian, nasehat, dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.

6. Badan Amil Zakat Nasional Pusat Republik Indonesia yang telah membantu memfasilitasi dan membiayai selama proses penelitian yang dilaksanakan oleh penulis.
7. Kepada BAZNAS Kota Surakarta yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Dewan Penguji yang telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk menguji skripsi ini guna membawa kualitas penulisan yang lebih baik.
9. Seluruh Dosen Fakultas Syariah yang telah membagikan ilmu-ilmunya selama penulis menjadi mahasiswa dan semoga segala ilmu yang telah diberikan dapat bermanfaat di kehidupan yang akan datang.
10. Seluruh staff dan karyawan perpustakaan UIN Raden Mas Said Surakarta atas tambahan pengetahuan dan pembelajaran hidup yang penulis dapatkan selama kegiatan perkuliahan.
11. Bapak, Ibu, dan Saudari-saudariku, terima kasih atas do'a dan dukungan yang tidak pernah ada habisnya.
12. Teman-temanku semua program studi Manajemen Zakat dan Wakaf angkatan 2018 terimakasih atas waktu dan pengalamannya.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan penulis satu persatu yang telah berjasa dalam menyelesaikan studi dan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan. Kritik dan saran sangat diharapkan untuk kesempurnaan penelitian di masa datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca, penelitian selanjutnya dan Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 16 Oktober 2023

Penulis



**Umi Sya'adah Munawaroh**

**NIM. 18.21.4.1.056**

## ABSTRAK

UMI SYA'ADAH MUNAWAROH NIM: 18.21.4.1.056, "**Penyaluran Zakat Produktif Untuk Beasiswa Yatim Piatu Terdampak Covid-19 (di BAZNAS Kota Surakarta)**". Skripsi Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Syariah. Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta 2023.

Kemiskinan di Indonesia menjadi masalah yang serius bahkan tidak hanya terjadi di kota-kota besar saja akan tetapi juga menjalar hingga ke pelosok negeri. BAZNAS Kota Surakarta hadir dalam rangka membantu masyarakat untuk menyalurkan zakatnya kepada *mustahiq*. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan sistem penyaluran dana zakat produktif untuk beasiswa yatim piatu akibat dari covid-19 dan untuk menyebutkan kelebihan dan kekurangan dalam sistem penyaluran dana zakat produktif untuk beasiswa yatim piatu akibat dari covid-19 oleh BAZNAS Kota Surakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field Research*). Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer didapat dari wawancara yang dilakukan dengan pengurus BAZNAS Kota Surakarta dan *mustahiq*, kemudian untuk sumber data sekunder didapat dari dokumen-dokumen penting sebagai pendukung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem penyaluran dana zakat produktif BAZNAS Kota Surakarta untuk beasiswa yatim piatu akibat dari covid-19 disalurkan secara langsung (*direct*). Penyaluran beasiswa pendidikan ini dilakukan secara langsung karena meminimalkan biaya administratif tambahan dan dengan cara ini lebih cepat dan efisien dalam penyalurannya. Adapun untuk kelebihan dalam penyaluran beasiswa pendidikan ini melibatkan pemanfaatan dana zakat untuk mendapatkan akses pendidikan yang lebih baik dan berkualitas, sehingga memberi kesempatan mereka untuk mengejar tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Namun kekurangannya terletak pada keterbatasan SDM sehingga kesulitan dalam pemantauan dan evaluasi. Selain itu, pemilihan program yang tidak sesuai dengan kebutuhan dan potensi masing-masing penerima, maka beasiswa tersebut mungkin tidak memberikan hasil yang diharapkan.

Kata kunci: Manajemen Distribusi, Zakat Produktif, Beasiswa.

## ABSTRACT

UMI SYA'ADAH MUNAWAROH NIM: 18.21.4.1.056, "Productive Zakat Distribution for Scholarships for Orphans Affected by Covid-19 (at BAZNAS Surakarta City)". Thesis of the Zakat and Waqf Management Study Program, Faculty of Sharia. Raden Mas Said State Islamic University Surakarta 2023.

Poverty in Indonesia is a serious problem and does not only occur in big cities but also spreads to remote areas of the country. BAZNAS Surakarta City is here to help the community distribute their zakat to *mustahiq*. This research aims to explain the system for distributing productive zakat funds for scholarships for orphans as a result of Covid-19 and to mention the advantages and disadvantages of the system for distributing productive zakat funds for scholarships for orphans as a result of Covid-19 by BAZNAS Surakarta City.

This research uses a descriptive qualitative approach with field research. The data sources used are primary data sources and secondary data sources. Primary data sources were obtained from interviews conducted with Surakarta City BAZNAS administrators and *mustahiq*, then secondary data sources were obtained from important supporting documents.

The results of this research show that the Surakarta City BAZNAS productive zakat fund distribution system for scholarships for orphans as a result of Covid-19 is distributed directly. The distribution of educational scholarships is carried out directly because it minimizes additional administrative costs and in this way the distribution is faster and more efficient. The advantages of distributing educational scholarships involve the use of zakat funds to gain access to better and better quality education, thereby giving them the opportunity to pursue a higher level of education. However, the drawback lies in limited human resources resulting in difficulties in monitoring and evaluation. In addition, if the program selection is not appropriate to the needs and potential of each recipient, the scholarship may not provide the expected results.

Keywords: Distribution Management, Productive Zakat, Scholarships.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR .....	xv
ABSTRAK .....	xvii
ABSRTACT.....	xviii
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL.....	xxii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Kerangka Teori.....	7
F. Tinjauan Pustaka .....	10
G. Metode Penelitian.....	16
H. Sistematika Penulisan .....	21
<b>BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG PENYALURAN ZAKAT PRODUKTIF UNTUK BEASISWA PENDIDIKAN YATIM PIATU TERDAMPAK COVID-19.....</b>	<b>23</b>
A. Manajemen Distribusi .....	23
1. Pengertian Manajemen Distribusi.....	23
2. Bentuk Saluran Distribusi .....	24

B. Analisis SWOT .....	26
1. <i>Strengths</i> (Kekuatan).....	26
2. <i>Weaknesses</i> (Kelemahan).....	27
C. Zakat Produktif Dalam Bentuk Beasiswa Pendidikan .....	27
1. Pengertian Zakat Produktif Dalam Bentuk Beasiswa Pendidikan .....	27
2. Ketentuan Beasiswa Yang Dikeluarkan Oleh Organisasi Pengelola Zakat, Infak, dan Shodaqoh .....	30
3. Tujuan dan Manfaat .....	32
4. Dasar Hukum .....	33
<b>BAB III SISTEM PENYALURAN DANA ZAKAT PRODUKTIF UNTUK BEASISWA YATIM PIATU TERDAMPAK COVID-19.....</b>	<b>34</b>
A. Gambaran Umum BAZNAS Kota Surakarta.....	34
1. Sejarah BAZNAS Kota Surakarta.....	34
2. Letak Geografis BAZNAS Kota Surakarta.....	36
3. Visi dan Misi BAZNAS Kota Surakarta.....	36
4. Tugas dan Fungsi BAZNAS Kota Surakarta .....	37
5. Struktur Organisasi .....	38
6. Program Penyaluran BAZNAS Kota Surakarta.....	39
B. Penyaluran Zakat Produktif Untuk Beasiswa Yatim Piatu Akibat Dari Covid-19 di BAZNAS Kota Surakarta .....	41
C. Kelebihan dan Kekurangan Pada Sistem Penyaluran Dana Zakat Produktif Untuk Beasiswa Yatim Piatu Akibat Dari Covid-19 Oleh BAZNAS Kota Surakarta .....	49
<b>BAB IV ANALISIS PENYALURAN ZAKAT PRODUKTIF UNTUK BEASISWA YATIM PIATU TERDAPAK COVID-19 .....</b>	<b>52</b>
A. Analisis Sistem Penyaluran Dana Zakat Produktif BAZNAS Kota Surakarta Untuk Beasiswa Yatim Piatu Akibat Dari Covid-19 .....	52
B. Analisis Kelebihan Dan Kekurangan Pada Sistem Penyaluran Dana Zakat Produktif Untuk Beasiswa Yatim Piatu Akibat Dari Covid-19 oleh BAZNAS Kota Surakarta.....	57

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>66</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>72</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Struktur Organisasi BAZNAS Kota Surakarta .....	38
Tabel 2 Penyaluran Dana Zakat Beasiswa Pendidikan Agustus 2022 – Desember 2022.....	44
Tabel 3 Penyaluran Dana Zakat Beasiswa Pendidikan Untuk Anak Yatim Piatu Akibat Dari Covid-19.....	53
Tabel 4 Penyaluran Dana Zakat Pendidikan Secara Umum .....	55
Tabel 5 Hasil Analisis Strategi S-W (Strengths-Weaknesses) dalam Penyaluran Dana Zakat Produktif Untuk Beasiswa Yatim Piatu Akibat dari Covid-19 oleh BAZNAS Kota Surakarta.....	58

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan di Indonesia menjadi masalah yang serius bahkan tidak hanya terjadi di kota-kota besar saja akan tetapi juga menjalar hingga ke pelosok negeri. Kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokok masih menjadi barang mewah bagi masyarakat miskin.<sup>1</sup>

Dalam sejarah Islam, zakat memiliki peran penting sebagai sumber pemasukan negara. Selain didasarkan kepada Al-Qur'an dan Sunnah sehingga menjadi sarana untuk ibadah. Zakat juga berfungsi sebagai sarana untuk pemerataan pendapatan, pertumbuhan dan kesejahteraan yang keseluruhannya merupakan kegiatan muamalah.<sup>2</sup>

Dewasa ini zakat menjadi hal penting untuk diperhatikan karena zakat merupakan salah satu instrumen dalam ekonomi Islam yang mampu mengurangi gejala akibat problematika kesenjangan dalam hidup. Dengan demikian agar dana zakat yang disalurkan kepada orang-orang yang berhak menerima, maka dalam pemanfaatannya harus efektif. Efektif dalam organisasi sangat diperlukan, organisasi harus mengejar efektifitas dan harus cukup tangkas agar mampu menjadi efektif sepanjang waktu dan berkinerja secara

---

<sup>1</sup> Rahmad Hakim, *Manajemen Zakat: Histori, Konsepsi, dan Implementasi*, (Malang: Prenadamedia, 2020), hlm. 2

<sup>2</sup> *Ibid*

efektif. Efektifitas merupakan suatu kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat terhadap tujuan yang telah ditetapkan. Disamping itu untuk lebih memahami tentang zakat dan zakat produktif maka penulis memaparkan yang berkaitan dengannya.<sup>3</sup>

Zakat adalah kadar harta yang wajib dikeluarkan dan telah ditetapkan Allah SWT kepada setiap muslim yang mampu untuk mencapai keridhoan Allah SWT, yang berfungsi untuk membersihkan jiwa orang yang berzakat dan membebaskan beban orang yang membutuhkan. Zakat produktif adalah harta zakat yang diberikan kepada *mustahiq* tidak dihabiskan atau dikonsumsi tetapi dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha mereka, sehingga dengan usaha tersebut *mustahiq* dapat memenuhi kebutuhan hidup secara terus menerus, dengan harta zakat yang diterima.<sup>4</sup>

Penyaluran zakat dewasa ini sangat bergantung pada lembaga zakat, hal ini dikarenakan lembaga zakat merupakan basis utama dari sistem ekonomi Islam karena memiliki cakupan yang luas dalam menjaring dan menghimpun dana zakat, selain itu lembaga zakat juga merupakan penyuluh zakat di tengah masyarakat. Sehingga pada akhirnya harta zakat harus berputar terus menerus dalam rangka mewujudkan kesejahteraan sosial.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Abdul Rasyid MZ, "Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Ekonomi Asnaf Miskin Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Ditinjau Menurut Ekonomi Islam", *Skripsi*, Jurusan Ekonomi Syariah, UIN Sultan Syarif Kaim Riau, Pekanbaru, 2019, h.1-2

<sup>4</sup> *Ibid*, h.2

<sup>5</sup> Holil, "Lembaga Zakat dan Peranannya dalam Ekuitas Ekonomi Sosial dan Distribusi", *Jurnal Al-Infaq*, Vol. 10 Nomor 1, 2019, hlm. 16

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Surakarta salah satu lembaga yang bergerak di bidang sosial, yang memiliki peran untuk mengembangkan ekonomi. BAZNAS Kota Surakarta hadir dalam rangka membantu masyarakat untuk menyalurkan zakatnya kepada masyarakat yang lebih membutuhkan dan dalam hal ini BAZNAS Kota Surakarta juga membantu para pengusaha kecil untuk mengembangkan usahanya dari dana zakat yang telah terhimpun.<sup>6</sup>

Sehubungan dengan itu, BAZNAS Kota Surakarta sebagai salah satu lembaga pengelola zakat telah memberikan bantuan penyaluran zakat produktif yang dapat meningkatkan perekonomian *mustahiq* dan mayoritas bisnis mereka mampu berkembang. Selain itu, BAZNAS Kota Surakarta juga memiliki program bantuan yang diberikan yakni ekonomi produktif dengan penerima manfaat usaha sebanyak 7 orang berupa gerobak, mesin jahit juki, kompresor serta bantuan modal usaha, bantuan pendidikan yang diberikan pada Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) MAN 1 Surakarta, yatim piatu akibat dari covid-19, bantuan siswa MTs Muhammadiyah operasional Pondok Kyai Ahmad Dahlan, vaksinasi Pondok Pesantren se-Surakarta, bantuan alat sekolah dan bantuan kemanusiaan berupa 100 paket sembako yang disalurkan pada warga kurang mampu serta bekerja sama dengan Himpunan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia (HIMPROBSI) yang merupakan organisasi mahasiswa Pendidikan

---

<sup>6</sup> Ahmad Miftahul Falah, Perencanaan dan Pelaporan BAZNAS Kota Surakarta, *Wawancara Pribadi*, 10 Januari 2023, jam 09.15-09.25 WIB

Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) FKIP UNS berupa paket sembako untuk Panti Asuhan Nur Hidayah.<sup>7</sup>

Dari wawancara sementara, terkait penyaluran zakat produktif di BAZNAS Kota Surakarta memperoleh informasi bahwa BAZNAS Kota Surakarta telah membantu masyarakat lemah yang membutuhkan bantuan (*mustahiq*) yaitu lewat program ekonomi produktif seperti, memberikan bantuan modal usaha dan alat usaha. Dana produktif yang disalurkan untuk para mustahik setiap tahunnya kurang lebih 500 juta.<sup>8</sup>

Selain itu, peneliti juga memperoleh keterangan dari anggota BAZNAS Kota Surakarta yaitu Anggam, sebagai staf bidang penyaluran dan pendayagunaan. BAZNAS Kota Surakarta mempunyai program pendayagunaan yang diberikan kepada para *mustahiq*. Salah satu di antaranya yaitu program Beasiswa Yatim Piatu Terdampak Covid-19. Program ini dimulai pada bulan Agustus 2022. Bantuan program beasiswa Pendidikan ini berupa tahfidz, komputer, dan Bahasa Inggris dari tingkat SD dan SMP se Kota Surakarta. Program ini bekerja sama dengan Dinas Sosial (Dinsos) dan data yang diperoleh ada 45 anak, 43 beragama Islam dan 2 non muslim. Dana yang

---

<sup>7</sup> Agnia Primasasti, *Tashoruf Di Masa Pandemi, Baznas Surakarta Bantu Pedagang , Pelajar, Panti Asuhan dan Warga Kurang Mampu*, dikutip dari <https://surakarta.go.id/?p=21233> diakses pada Senin, 06 Februari 2023, pukul 12.54 WIB

<sup>8</sup> Ahmad Miftahul Falah, *Perencanaan dan Pelaporan BAZNAS Kota Surakarta, Wawancara Pribadi*, 10 Januari 2023, P 09.15-09.25 WIB

disalurkan untuk program ini kurang lebih 45 juta, setiap anak mendapatkan bantuan sejumlah Rp. 1.000.000.<sup>9</sup>

Saya tertarik untuk meneliti program penyaluran beasiswa yatim piatu terdampak covid-19 ini, dikarenakan program tersebut merupakan upaya untuk memberikan bantuan finansial kepada anak-anak yatim piatu akibat dari pandemi covid-19 telah membawa pengaruh yang sangat signifikan terhadap masyarakat, termasuk anak-anak yatim piatu yang telah kehilangan orang tua dan walinya. Pengaruh ekonomi dari pandemi ini menyebabkan banyak keluarga yang kehilangan sumber pendapatan, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, dan pendidikan. Dalam situasi seperti ini, bantuan finansial yang diberikan melalui program beasiswa yatim piatu dapat membantu anak-anak yatim piatu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka, terutama dalam hal pendidikan. Beasiswa ini dapat membantu mereka untuk melanjutkan pendidikan dan mengakses kesempatan yang sama seperti anak-anak lainnya, sehingga mereka memiliki kesempatan untuk membangun masa depan yang lebih baik. Program penyaluran beasiswa yatim piatu akibat dari covid-19 ini diluncurkan sebagai salah satu upaya untuk mengurangi pengaruh negatif yang ditimbulkan oleh pandemi covid-19 terhadap anak-anak yatim piatu. Program ini juga merupakan wujud kepedulian dan tanggung jawab sosial BAZNAS Kota Surakarta untuk

---

<sup>9</sup> Mohammad Anggam Sambakarim, Bidang Penyaluran dan Pendayagunaan BAZNAS Kota Surakarta, *Wawancara Pribadi*, 10 Januari 2023, pukul 09.30-09.45 WIB

membantu mereka yang membutuhkan.<sup>10</sup> Maka dari itu, hal inilah yang menarik perhatian penulis untuk mengkaji dan meneliti lebih lanjut mengenai permasalahan yang berkenaan dengan **Penyaluran Zakat Produktif Untuk Beasiswa Yatim Piatu Terdampak Covid-19 (di BAZNAS Kota Surakarta)**.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana sistem penyaluran dana zakat produktif BAZNAS Kota Surakarta untuk beasiswa yatim piatu akibat dari Covid-19?
2. Bagaimana kelebihan dan kekurangan dalam penyaluran dana zakat produktif untuk beasiswa yatim piatu akibat dari Covid-19 oleh BAZNAS Kota Surakarta?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui sistem penyaluran dana zakat produktif BAZNAS Kota Surakarta untuk beasiswa yatim piatu akibat dari Covid-19.
2. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam penyaluran dana zakat produktif untuk beasiswa yatim piatu akibat dari Covid-19 oleh BAZNAS Kota Surakarta.

---

<sup>10</sup> *Ibid*

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah, antara lain:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis peneliti mengharapkan dengan hasil penelitian ini nantinya dapat memperkaya khazanah keilmuan dan pengetahuan tentang penyaluran dana zakat produktif untuk beasiswa yatim piatu akibat dari Covid-19.

##### **2. Manfaat Praktis**

Bagi pembaca penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan wacana mengenai penyaluran dana zakat produktif untuk beasiswa yatim piatu akibat dari Covid-19 yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Surakarta.

Bagi pengelola zakat, penulis berharap hasil dari penelitian dapat memberikan manfaat yang diharapkan yang dapat dijadikan acuan bagi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) atau pihak yang terkait di dalamnya dalam mengoptimalkan penyaluran dana zakat produktif untuk beasiswa yatim piatu akibat dari Covid-19.

#### **E. Kerangka Teori**

##### **1. Manajemen Distribusi**

Manajemen secara pengertian adalah seni dalam menyelesaikan sesuatu melalui orang lain. Segala sesuatu yang perlu dilakukan dalam rangka pencapaian tujuan tertentu. Tujuan tersebut sangat beragam, tergantung dari jenis sebuah organisasi. Kegiatan-kegiatan yang biasanya

dilakukan oleh sebuah organisasi bisnis di antaranya adalah kegiatan produksi, pemasaran, pengelolaan sumber daya manusia, hingga pengelolaan keuangan yang mungkin dimiliki oleh organisasi tersebut.<sup>11</sup>

Dalam manajemen distribusi sebuah perusahaan merupakan upaya pengaturan yang menyangkut perencanaan aspek ketersediaan dan penyaluran barang kepada konsumen. Manajemen distribusi juga merupakan kegiatan yang sangat penting untuk membantu proses pemasaran yang dijalankan oleh sebuah perusahaan. Pemasaran (*marketing*) adalah mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan manusia dan sosial. Oleh karena itu, manajemen pemasaran sebagai seni dan ilmu memilih pasar sasaran dan meraih, mempertahankan, serta menumbuhkan pelanggan dengan menciptakan, menghantarkan, dan mengomunikasikan nilai pelanggan yang unggul.<sup>12</sup>

Dalam manajemen distribusi ada dua bentuk saluran distribusi, yaitu saluran distribusi langsung dan saluran distribusi tidak langsung. Dalam distribusi langsung produsen melakukan transaksi langsung kepada konsumen. Keuntungan dari distribusi langsung adalah ketika produsen menjual secara langsung kepada konsumen, mereka mempunyai kontrol terhadap penetapan harga produsen yang ditawarkan. Sedangkan saluran

---

<sup>11</sup> Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2008), hlm. 5

<sup>12</sup> *Ibid*

distribusi tidak langsung yaitu produsen menyalurkan produknya melalui perantara yang kemudian disalurkan ke konsumen akhir.<sup>13</sup>

## 2. Analisis SWOT

SWOT mencakup terhadap kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weaknesses*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*). Analisis SWOT merupakan sebuah metode untuk menghasilkan pilihan strategi berdasarkan dari analisis situasi peluang dan ancaman yang terdapat di lingkungan eksternal serta pada kekuatan dan kelemahan internal yang dimiliki oleh organisasi.<sup>14</sup>

Akan tetapi, untuk menganalisis kelebihan dan kekurangan dalam sistem penyaluran dana zakat produktif untuk beasiswa yatim piatu akibat dari covid-19 peneliti menggunakan *Strengths* dan *Weaknesses* dikarenakan hanya ingin menganalisis kelebihan dan kekurangan dari program tersebut.

## 3. Zakat Produktif Dalam Bentuk Beasiswa Pendidikan

Zakat produktif terdiri dari dua kata yaitu zakat dan produktif. Zakat menurut bahasa berarti berkah, tumbuh, berkembang, suci, dan baik. Sedangkan menurut istilah zakat adalah mengeluarkan sebagian harta tertentu yang diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya (*mustahiq*), yang tujuannya untuk mensucikan harta dan mensucikan jiwa

---

<sup>13</sup> Hasriani M, "Analisis Saluran Distribusi Produk Pada PT. London Sumatera Di Kabupaten Bulukumba", *Skripsi*, Jurusan Manajemen, Universitas Muhammadiyah Makasar, 2018

<sup>14</sup> Anwar Junaidi, *Evaluasi Diri Untuk Pengembangan Kinerja*, (Pekalongan: NEM, 2021), hlm. 32

serta menjauhkan dari keserakahan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) produktif adalah bersifat atau mampu menghasilkan (dalam jumlah banyak), mendatangkan (memberi hasil dan manfaat), menguntungkan, dan mampu menghasilkan terus dan dipakai secara teratur untuk membentuk unsur-unsur baru.<sup>15</sup>

Beasiswa yaitu program yang memberikan kesempatan siswa dari keluarga kurang mampu dalam mengakses fasilitas dan layanan pendidikan dengan bantuan tunai pendidikan. Sedangkan zakat produktif dalam bentuk beasiswa pendidikan yaitu dana zakat yang disalurkan untuk pendidikan. Beasiswa ini bisa berupa les. Dengan adanya les tersebut, siswa bisa mendapatkan ilmu dan bisa dikembangkan dengan cara siswa tersebut berbagi ilmu dengan teman atau saudaranya.<sup>16</sup>

## **F. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan Pustaka dimaksudkan untuk memberi suatu informasi dan sebagai bahan perbandingan, sehingga peneliti dapat menghindari plagiat. Demi mendukung keorisinilan karya ilmiah, peneliti akan memaparkan beberapa tinjauan Pustaka yang terkait dengan tema penelitian ini. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menjadi referensi peneliti sebelum melakukan penelitian, antara lain:

---

<sup>15</sup> Nurul Husna, "Penyaluran Zakat Produktif Pada Program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) di Baitul Mal Aceh Menurut Hukum Islam", *Skripsi*, Prodi Hukum Ekonomi Syariah, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, 2021, h.9-10

<sup>16</sup> Buana Handa Wijaya dan Iza Hanifuddin, "Pembiayaan Pendidikan Anak Yatim Piatu Sebagai Dampak Sekunder Pandemi Covid-19 Di Indonesia Melalui Zakat", *Journal of Sharia and Economic Law*, Vol. 1, No. 2, December 2021, h.75-76

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Nurul Husna dari program studi hukum ekonomi syariah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada tahun 2021 dengan judul skripsi **“Penyaluran Zakat Produktif Pada Program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) Di Baitul Mal Aceh Menurut Hukum Islam”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mekanisme penyaluran zakat produktif pada program beasiswa satu keluarga satu sarjana (SKSS) di Baitul Mal Aceh, untuk mengetahui kendala dalam penyaluran pada program SKSS dan untuk mengetahui penyaluran program tersebut menurut hukum Islam. Dengan hasil peneliti menunjukkan bahwa mekanisme penyaluran zakat produktif pada program SKSS di Baitul Mal Aceh berjalan sesuai dengan keputusan Dewan Pertimbangan Syariah (DPS). Dalam proses penyalurannya melalui beberapa tahapan yaitu 1) Perencanaan yang dilakukan oleh Baitul Mal Aceh pada program SKSS yaitu menentukan sasaran dan tujuan yang dicapai. 2) Dalam pelaksanaannya pihak Baitul Mal Aceh melakukan pendataan, menentukan calon *mustahiq* sesuai dengan syarat dan kriteria, verifikasi dan validasi. 3) Dalam perindustrian pihak Baitul Mal Aceh langsung mentransfer ke rekening *mustahiq* berupa uang saku perbulan dan uang SPP persemester.<sup>17</sup>

Perbedaan dari peneliti sebelumnya adalah dalam hal peran dana zakat yang disalurkan untuk beasiswa satu keluarga satu sarjana dan dalam mekanisme penyaluran program ini berjalan sesuai dengan keputusan Dewan

---

<sup>17</sup> Nurul Husna, “Penyaluran Zakat Produktif Pada Program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) Di Baitul Mal Aceh Menurut Hukum Islam”, *Skripsi*, Prodi Hukum Ekonomi Syariah, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, 2021

Pertimbangan Syariah (DPS). Sedangkan penelitian ini tentang penyaluran dana zakat produktif untuk beasiswa yatim piatu akibat dari covid-19 dan dalam penyeleksian *mustahiq* dibantu oleh penyuluh non PNS dari kemenag dan disetujui oleh ketua BAZNAS Kota Surakarta. Adapun untuk persamaan dari peneliti ini adalah menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Dalam pembahasannya, membahas tentang penyaluran zakat produktif pada program beasiswa pendidikan

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Abdul Rasyid MZ mahasiswa program studi ekonomi syariah UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru pada tahun 2019 dengan judul **“Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Ekonomi Asnaf Miskin Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Ditinjau Menurut ekonomi Islam”**. Penelitian bertujuan untuk menjelaskan bahwa dana zakat produktif telah disalurkan pihak Unit Penyaluran Zakat (UPZ) Kecamatan Dayun kepada penerima zakat *asnaf* miskin, namun fenomena yang dijumpai tidak sesuai dengan zakat produktif yang seharusnya memberikan manfaat terus menerus dan tidak memberikan peningkatan ekonomi padahal dana zakat produktif telah disalurkan kepada *asnaf* miskin.<sup>18</sup>

Perbedaan dari penelitian tersebut adalah penyaluran dana zakat produktif dalam meningkatkan ekonomi *asnaf* miskin, kemudian teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi.

---

<sup>18</sup> Abdul Rasyid MZ, “Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Ekonomi Asnaf Miskin Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Ditinjau Menurut ekonomi Islam”, *Skripsi*, Jurusan Ekonomi Syariah, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, 2019

Sedangkan penelitian ini menjelaskan tentang penyaluran dana zakat produktif yang diperuntukkan bagi yatim piatu akibat dari covid-19. Kemudian dalam pengumpulan data tidak menggunakan observasi, hanya dengan wawancara dan dokumentasi. Adapun persamaannya yaitu meneliti tentang sistem penyaluran dana zakat produktif. Dalam jenis penelitiannya menggunakan metode kualitatif deskriptif.

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Al Arif Billah mahasiswa program studi ekonomi syariah UIN Syarif Hidayatullah pada tahun 2018 dengan judul **“Efektifitas Pendistribusian Dana Zakat Pada Program Pendidikan (Studi Komparatif BAMUIS BNI Dan YBM BRI)”**. Penelitian bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektifitas dari pendistribusian dana zakat yang disalurkan melalui program pendidikan. Dari sisi lain juga akan dilihat konsep dan mekanisme yang digunakan dalam pemberian bantuan pendidikan dan untuk mengetahui sasaran yang diprioritaskan dalam pemberian bantuan pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Data yang digunakan berupa data primer yang diperoleh langsung dari pihak lembaga serta narasumber lainnya dan data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung dan diperoleh dari berbagai literature serta referensi lain.<sup>19</sup>

Perbedaan dari penelitian tersebut bahwa BAMUIS BNI dan YBM BRI telah menjalankan program pendidikan sebagai bagian dari pendistribusian

---

<sup>19</sup> Al Arif Billah, “Efektifitas Pendistribusian Dana Zakat Pada Program Pendidikan (Studi Komparatif BAMUIS BNI Dan YBM BRI)”, *Skripsi*, Prodi Ekonomi Syariah, UIN Syarif Hidayatullah, 2018

dana zakat dengan cukup efektif, dalam teknik pengumpulan data berupa penelitian lapangan menggunakan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Sedangkan penelitian ini menjelaskan tentang pemberian program beasiswa pendidikan yang sudah mengarah pada yatim piatu akibat dari Covid-19. Kemudian dalam pengumpulan data tidak menggunakan observasi, hanya dengan wawancara dan dokumentasi. Adapun persamaan dari penelitian ini adalah membahas tentang pendistribusian dana zakat pada program pendidikan. Dalam metode penelitiannya juga menggunakan kualitatif deskriptif.

*Keempat*, penelitian yang dilakukan oleh Suesti Aprilia mahasiswa program studi manajemen zakat dan wakaf IAIN Parepare pada tahun 2022 dengan judul **“Manajemen Pendistribusian Zakat, Infaq Dan Sedekah Pada Program Beasiswa Bagi Pelajar Kurang Mampu di BAZNAS Kota Parepare”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pendistribusian zakat, infaq dan sedekah pada program beasiswa bagi pelajar kurang mampu di BAZNAS Kota Parepare. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, 1) Kriteria pelajar yang mendapatkan bantuan beasiswa ini yaitu pelajar dari golongan fakir, pelajar dari golongan miskin dengan syarat pelajar tersebut dari warga Kota Parepare dibuktikan dengan foto copy Kartu Keluarga (KK) dan Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan juga pelajar dari golongan *ibnu sabil*. 2) Bentuk-bentuk beasiswa yang diberikan kepada pelajar yang mendapatkan yaitu: penyaluran dalam bentuk konsumtif tradisional dan konsumtif kreatif. 3) Manajemen pendistribusian dana zakat, infaq dan sedekah

pada program beasiswa bagi pelajar kurang mampu yaitu program yang telah terlaksana meskipun tidak adanya survei Kembali dari pihak BAZNAS terkait data yang didapatkan dari pihak sekolah dan juga tidak adanya pengawasan kepada pelajar setelah mendapatkan bantuan beasiswa tersebut dikarenakan masih kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) di BAZNAS Kota Parepare.<sup>20</sup>

Perbedaan dari penelitian tersebut adalah mengetahui manajemen pendistribusian zakat, infaq dan sedekah pada program beasiswa bagi pelajar kurang mampu. Adapun pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan penelitian ini menjelaskan sistem penyaluran dana zakat produktif yang diperuntukan bagi anak yatim piatu akibat dari Covid-19. Dalam pengumpulan data tidak menggunakan observasi, hanya dengan wawancara dan dokumentasi. Adapun untuk persamaanya yaitu meneliti tentang pendistribusian zakat pada program beasiswa pendidikan. Dalam penelitiannya juga menggunakan metode kualitatif deskriptif.

*Kelima*, penelitian yang dilakukan oleh Hadaita Rahmah Fauzia mahasiswa program studi Manajemen Zakat dan Wakaf UIN Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2021 dengan judul **“Analisis SWOT Terhadap Strategi Pendistribusian Dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) Melalui Program Pendidikan di Lazismu Kabupaten Mojokerto”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pendistribusian yang digunakan pihak Lazismu kabupaten Mojokerto pada program pendidikan yakni: mengumupulkan hasil

---

<sup>20</sup> Suesti Aprilia, “Manajemen Pendistribusian Zakat, Infaq Dan Sedekah Pada Program Beasiswa Bagi Pelajar Kurang Mampu di BAZNAS Kota Parepare”, *Skripsi*, Prodi Manajemen Zakat Dan Wakaf, IAIN Parepare, 2022

rekap data mustahik yang telah di ACC, mendistribusikan dana ZIS sesuai ketentuan syariah, melakukan kerjasama dengan dikdasmen, melakukan kerjasama sinergi dengan sekolah, melakukan sinergi dengan mustahik, melaksanakan program sesuai kondisi (momentum) dan melakukan penyaluran atau pendistribusian secara bertahap. Untuk analisis SWOTnya yakni Strength: memiliki konsep dalam pengelolaan dan pendistribusian dana ZIS, Weaknesses: terbatasnya jumlah SDM sehingga tidak bisa lebih maksimal, Opportunity: memiliki stakeholder yang peduli dengan masalah pendidikan yang dihadapi orang tidak mampu, dan Threats: belum ada pengawasan untuk mustahik penerima bantuan pendidikan.<sup>21</sup>

Perbedaan dari penelitian tersebut adalah dalam analisisnya menggunakan SWOT (*strengths, weaknesses, opportunities, threat*). Sedangkan penelitian ini hanya untuk menganalisis *strengths* dan *weaknesses* saja. Adapun persamaannya adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan digunakan peneliti adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif.<sup>22</sup> Dengan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif peneliti mencoba mengerti dan memahami secara mendalam terhadap suatu

---

<sup>21</sup> Hadaita Rahmah Fauzia, "Analisis SWOT Terhadap Strategi Pendistribusian Dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) Melalui Program Pendidikan di Lazismu Kabupaten Mojokerto", *Skripsi*, Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021

<sup>22</sup> Samsu, *Metode Penelitian*, Jambi: Pusaka, 2017, hlm 65

gejala atau fenomena keberadaan daripada beasiswa yatim piatu akibat dari Covid-19 yang kemudian menginterpretasikan dan menyimpulkan gejala-gejala proses penyaluran beasiswa yatim piatu dalam menerima zakat dari BAZNAS tersebut secara deskriptif dalam bentuk narasi sesuai dengan konteksnya. Data-data yatim piatu yang dikumpulkan kemudian dianalisis, direduksi, *display*, dan ditarik kesimpulan dalam bentuk deskriptif naratif. Pada akhir penelitian tersusunlah suatu simpulan obyektif dan alamiah sesuai dengan gejala-gejala pada konteks yang sifatnya subyektif.

## **2. Tempat Dan Waktu**

Untuk lebih memfokuskan penelitian ini, maka BAZNAS Kota Surakarta provinsi Jawa Tengah dipilih sebagai subyek penelitian karena salah satu lembaga yang berorientasi pada penyaluran dana zakat produktif untuk yatim piatu akibat dari Covid-19. Sedangkan penelitian ini dilakukan pada bulan April-Oktober 2023.

## **3. Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan pendekatan pengumpulan data yang dilakukan dengan studi lapangan. Informasi dan data yang diperlukan dicari serta dikumpulkan dari lapangan dengan wawancara langsung kepada pihak yang bersangkutan yaitu yatim piatu akibat dari Covid-19 yang menerima zakat. Pada penelitian ini sumber data diklasifikasikan menjadi dua yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti. Data primer juga bisa disebut sebagai data baru. Pada penelitian ini data primer diambil langsung dengan metode wawancara dari instansi terkait yaitu pengurus BAZNAS Kota Surakarta dan beberapa anak yatim piatu penerima manfaat dari BAZNAS Kota Surakarta.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui bahan kepustakaan. Data sekunder adalah data pendukung yang diambil dari data yang telah ada. Biasanya data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti literatur terdahulu, studi pustaka, karya tulis ilmiah, dan lain-lain yang masih ada hubungannya dengan masalah penelitian.<sup>23</sup>

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan pada penelitian yang bersifat kualitatif ini pada dasarnya ditentukan oleh konteks permasalahan dan gambaran data yang diperoleh. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis pada penelitian ini antara lain:

---

<sup>23</sup> Ibid, hlm 94-95

a. Wawancara

Wawancara perlu dilakukan sebagai upaya penggalan data dari narasumber untuk mendapatkan data secara langsung dan lebih akurat dari orang-orang yang terlibat dalam fokus permasalahan peneliti. Wawancara dilakukan secara tertulis dan tidak tertentu.<sup>24</sup> Dalam metode wawancara juga berkaitan dengan bagaimana penulis akan mengambil sampel atau sumber data. Untuk teknik pengambilan sampel sendiri penulis menggunakan teknik *purposive sampling* atau sampel bertujuan. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan. Dalam hal ini prosedur *sampling* yang paling penting adalah bagaimana menentukan informasi kunci (*key informan*) atau situasi sosial tertentu yang dilakukan dengan sengaja serta bertujuan.<sup>25</sup>

Dengan kata lain karakteristik pertanyaan penulis sesuai dengan orang yang dituju, di mana orang tersebut mengetahui jawaban serta berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti. Wawancara dilakukan kepada pengurus BAZNAS Kota Surakarta yaitu bapak Ahmad Miftahul Falah, S.Pt., M.M sebagai

---

<sup>24</sup> Ahmad Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm 152

<sup>25</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Media Ilmu Press, 2014), hlm.99

staf perencanaan dan pelaporan dan Mohammad Anggam Sambakarim, S.M sebagai staf penyaluran dan pendayagunaan dan beberapa anak yatim piatu yang masuk dalam kriteria penerima zakat dari BAZNAS Kota Surakarta.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi akan digunakan untuk memperoleh keterangan dengan menelusuri dan mempelajari data dari dokumentasi setiap kegiatan yang dilakukan oleh peneliti, studi kepustakaan yang berupa buku-buku, karya-karya ilmiah dan sumber-sumber lainnya yang menunjang penelitian.

## **5. Teknik Analisis Data**

Ada beberapa langkah yang dilakukan untuk menganalisis data penelitian kualitatif yaitu:

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema dan polnya serta membuang yang tidak efektif. Setelah data primer dan sekunder terkumpul dilakukan dengan memilah data, membuat tema prioritas, mengkategorikan, memfokuskan data sesuai bidangnya, dan membuat rangkuman dalam satuan analisis. Pada akhir edukasi maka data yang sesuai dengan tujuan penelitian dideskripsikan dalam bentuk naratif.

b. *Display Data* (Penyajian Data)

Bentuk analisis ini dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi. Penulis menggambarkan hasil temuan baik dari data primer dan sekunder dalam bentuk uraian kalimat atau bagan. Menghubungkan antar kategori yang sudah berurutan dan disusun sistematis.

c. Kesimpulan

Meskipun pada reduksi data kesimpulan sudah digambarkan, sifatnya belum permanen, masih umum, masih ada kemungkinan terjadi tambahan dan pengurangan. Melakukan pemilahan dan pengkategorian secara keseluruhan, lalu disajikan ke dalam bagian deskripsi data yang dianggap perlu untuk mendukung pernyataan penelitian. Kesimpulan ditarik dengan teknik induktif tanpa mengeneralisir satu temuan terhadap temuan-temuan lainnya.<sup>26</sup>

## H. Sistematika Penulisan

Penulisan karya ilmiah kualitatif ini secara utuh mencakup lima bab yang akan tersusun sistematis dan terstruktur serta memiliki hubungan satu bab dengan bab seterusnya.

Bab I Pendahuluan, bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka teori, tinjauan pustaka (penelitian yang relevan), metode penelitian, dan sistematika penulisan.

---

<sup>26</sup> Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Mendali : Wal Ashri, 2020), hlm 89-90

Bab II Tinjauan Umum. Pada bab ini menguraikan landasan teori tentang zakat produktif, pendidikan beasiswa, yatim piatu. Teori-teori tersebut akan berfungsi untuk menganalisis penelitian.

Bab III Deskripsi Data Penelitian Lapangan. Bab ini menguraikan tentang gambaran umum BAZNAS Kota Surakarta, meliputi profil BAZNAS Kota Surakarta, visi dan misi BAZNAS Kota Surakarta, struktur organisasi dan keanggotaan, laporan keuangan dalam penyaluran beasiswa yatim piatu akibat dari Covid-19.

Bab IV Analisis Data. Pada bab ini penulis akan menganalisis hasil data yatim piatu setelah menerima dana zakat produktif dari BAZNAS Kota Surakarta berdasarkan dengan menggunakan teori-teori yang telah dituangkan dalam bagian teori dari bab-bab sebelumnya.

Bab V Penutup, mencakup uraian yang berisi kesimpulan dan saran-saran yang diperoleh dari hasil penelitian.

**BAB II**  
**TINJAUAN UMUM TENTANG PENYALURAN ZAKAT PRODUKTIF**  
**UNTUK BEASISWA PENDIDIKAN YATIM PIATU TERDAMPAK**  
**COVID-19**

**A. Manajemen Distribusi**

1. Pengertian Manajemen Distribusi

Manajemen secara pengertian adalah seni dalam menyelesaikan sesuatu melalui orang lain. Segala sesuatu yang perlu dilakukan dalam rangka pencapaian tujuan tertentu. Tujuan tersebut sangat beragam, tergantung dari jenis sebuah organisasi. Contoh organisasi bisnis, maka diantara tujuan organisasi bisnis adalah meraih profit. Hal-hal yang harus dilakukan oleh organisasi dalam rangka meraih profit adalah sesuatu yang harus diselesaikan. Kegiatan-kegiatan yang biasanya dilakukan oleh sebuah organisasi bisnis di antaranya adalah kegiatan produksi, pemasaran, pengelolaan sumber daya manusia, hingga pengelolaan keuangan yang mungkin dimiliki oleh organisasi tersebut. Semua kegiatan-kegiatan tersebut perlu diselesaikan karena pada praktiknya akan menunjang kepada pencapaian tujuan dari organisasi bisnis, yaitu pencapaian profit.<sup>1</sup>

Bagi sebuah organisasi bisnis proses penyelesaian akan sesuatu memerlukan tahapan-tahapan. Tahapan-tahapan tersebut bisa berupa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan dan pengendalian. Distribusi merupakan kegiatan yang sangat penting dalam

---

<sup>1</sup> Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, Edisi 13 (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2008), hlm. 5

kegiatan pemasaran karena distribusi yang efektif dan efisien maka barang akan cepat dipasarkan dan selanjutnya akan dibeli dan dikonsumsi oleh konsumen. Menurut Kotler yang diterjemahkan oleh Bob Sabran mendefinisikan saluran distribusi sebagai himpunan perusahaan dan perorangan yang mengambil alih hak, atau membantu dalam pengalihan hak atas barang atau jasa tertentu selama barang atau jasa tersebut berpindah dari produsen ke konsumen.<sup>2</sup>

Dalam manajemen distribusi sebuah perusahaan merupakan upaya pengaturan yang menyangkut perencanaan aspek ketersediaan dan penyaluran barang kepada konsumen. Manajemen distribusi juga merupakan kegiatan yang sangat penting untuk membantu proses pemasaran yang dijalankan oleh sebuah perusahaan. Pemasaran (*marketing*) adalah mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan manusia dan sosial.

## 2. Bentuk Saluran Distribusi

Bentuk saluran distribusi ada dua jenis, yaitu:<sup>3</sup>

- a. Saluran distribusi langsung (*direct*), dalam distribusi langsung produsen melakukan transaksi langsung kepada konsumen. Keuntungan dari distribusi langsung adalah ketika produsen menjual secara langsung kepada konsumen, mereka mempunyai kontrol terhadap penetapan

---

<sup>2</sup> *Ibid*

<sup>3</sup> Hasriani M, "Analisis Saluran Distribusi Produk Pada PT. London Sumatera Di Kabupaten Bulukumba", *Skripsi*, Jurusan Manajemen, Universitas Muhammadiyah Makasar, 2018

harga produsen yang ditawarkan. Sedangkan kekurangan dari distribusi langsung adalah kendala teknis yang harus dihadapi produsen karena konsumen berada ditempat yang jauh dan terpencil dan bahkan kadang terpencar. BAZNAS Kota Surakarta dalam program penyaluran dana zakat untuk beasiswa yatim piatu akibat dari covid-19 ini penyalurannya dilakukan secara langsung (*direct*), yaitu disalurkan langsung kepada anak yatim piatu yang orang tuanya meninggal karena covid-19.

- b. Saluran distribusi tidak langsung (*indirect*), saluran distribusi tidak langsung yaitu produsen menyalurkan produknya melalui perantara yang kemudian disalurkan ke konsumen akhir. Kelebihan dari distribusi tidak langsung adalah perbedaan antara produsen dan konsumen dapat diselesaikan melalui perantara agar keinginan kedua belah pihak terpenuhi, barang dapat sampai kepada konsumen yang tempatnya jauh. Sedangkan kekurangan dari distribusi tidak langsung adalah penyampaian barang lebih lambat sampai kepada konsumen karena jarak produsen dan konsumen dibatasi perantara. Sedangkan, jika BAZNAS Kota Surakarta dalam penyaluran dana zakat untuk beasiswa yatim piatu akibat dari covid-19 menggunakan saluran distribusi tidak langsung (*indirect*) itu biasanya lewat perantara lembaga setelah itu disalurkan kepada anak yatim piatu, akan tetapi BAZNAS Kota Surakarta dalam penyaluran program tersebut menggunakan saluran distribusi langsung (*direct*).

## B. Analisis SWOT

Untuk membantu peneliti menemukan kelebihan dan kekurangan pada sistem penyaluran dana zakat produktif untuk beasiswa yatim piatu akibat dari covid-19 oleh BAZNAS Kota Surakarta, peneliti akan menganalisis menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT terdiri dari empat indikator yaitu kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weaknesses*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*).<sup>4</sup> Akan tetapi, dalam menganalisis kelebihan dan kekurangan dalam penyaluran dana zakat produktif untuk beasiswa yatim piatu akibat dari covid-19 peneliti menggunakan *Strengths* dan *Weaknesses* dikarenakan hanya ingin menganalisis kelebihan dan kekurangan dari program tersebut.

### 1. *Strengths* (Kekuatan)

Menentukan *strengths*, *strengths* merupakan suatu kondisi yang menjadi sebuah kekuatan dalam suatu organisasi. Kekuatan disini berasal dari lingkungan dalam organisasi tersebut atau faktor internal yang menjadi kekuatan organisasi tersebut. Di mana kekuatan ini menjadi nilai plus atau keunggulan tersendiri dari sebuah organisasi dibandingkan organisasi lain yang ada disekitarnya. Mengetahui dan mengenali kekuatan dasar dari sebuah organisasi merupakan langkah awal untuk menuju organisasi memiliki kualitas tinggi.

---

<sup>4</sup> Fajar Nur'aini Dwi Fatimah, *Teknik Analisis SWOT*, (Anak Hebat Indonesia: Yogyakarta, 2016), hlm. 13-19

## 2. *Weaknesses* (Kelemahan)

Selanjutnya adalah menentukan *weaknesses*, sama halnya dengan *strengths*, *weaknesses* ini juga berasal dari dalam atau faktor internal organisasi tersebut. *Weaknesses* atau kelemahan ini merupakan suatu hal yang buruk atau kekurangan dari dalam tubuh organisasi tersebut. Namun kekurangan atau kelemahan ini tetap bisa diperbaiki atau bisa diubah menjadi suatu kelebihan bahkan dihilangkan. Kelemahan atau kekurangan ini dapat berupa kelemahan sarana prasarana kualitas atau kemampuan karyawan yang ada dalam organisasi dan lainnya.<sup>5</sup>

### C. Zakat Produktif Dalam Bentuk Beasiswa Pendidikan

#### 1. Pengertian Zakat Produktif Dalam Bentuk Beasiswa Pendidikan

Definisi zakat produktif akan menjadi lebih mudah dipahami jika diartikan berdasarkan suku kata yang membentuknya. Zakat adalah dari kata *zaka-yazku-zakah* oleh karena kata dasar zakat adalah *zaka* yang berarti berkah, tumbuh, bersih, baik, dan berkembang.<sup>6</sup>

Sedangkan kata produktif adalah berasal dari Bahasa Inggris yaitu *productive* yang berarti menghasilkan atau memberikan banyak hasil. Jadi dapat disimpulkan bahwa zakat produktif adalah pemberian zakat yang

---

<sup>5</sup> *Ibid*

<sup>6</sup> Fahrudin, *Fiqh dan Manajemen Zakat Indonesia*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 13

dapat membuat para penerimanya menghasilkan sesuatu secara terus menerus dengan harta zakat yang telah diterimanya.<sup>7</sup>

Zakat produktif dengan demikian adalah zakat di mana harta atau dana zakat yang diberikan kepada para mustahik tidak dihabiskan, akan tetapi dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha mereka, sehingga dengan usaha tersebut mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup secara terus menerus. Sehingga dapat disimpulkan bahwa zakat produktif adalah zakat yang dikelola dengan cara produktif, yang dilakukan dengan cara pemberian modal kepada para penerima zakat dan kemudian dikembangkan, untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka untuk masa yang akan datang.<sup>8</sup>

Beasiswa dapat diartikan sebagai tunjangan atau biaya bantuan belajar yang diberikan kepada pelajar atau mahasiswa. Beasiswa juga bisa disebut sebagai tunjangan atau bantuan secara cuma-cuma yang diberikan kepada pelajar atau mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan belajar.<sup>9</sup>

Beasiswa dapat diberikan oleh pemerintah, perusahaan, organisasi, lembaga, atau yayasan. Adapun macam beasiswa yaitu berupa beasiswa prestasi, beasiswa bantuan dan beasiswa penuh. Lama ikatan instansi dalam

---

<sup>7</sup> *Ibid*

<sup>8</sup> Asnainu, *Zakat Produktif Dalam Perspektif Hukum Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 64

<sup>9</sup> Buana Handa Wijaya dan Iza Hanifuddin, "Pembiayaan Pendidikan Anak Yatim Piatu Sebagai Dampak Sekunder Pandemi Covid-19 Di Indonesia Melalui Zakat", *Journal of Sharia and Economic Law*, Vol. 1, No. 2, December 2021, h.75-76

hal memberikan beasiswa berbeda-beda, tergantung terhadap dinas yang memberikan beasiswa tersebut. Beasiswa yang diberikan kepada siswa atau mahasiswa biasanya berupa dana untuk memenuhi biaya ongkos yang harus dikeluarkan selama menempuh masa pendidikannya ditempat yang mereka inginkan.<sup>10</sup>

Sedangkan zakat produktif dalam bentuk beasiswa pendidikan yaitu dana zakat yang disalurkan untuk pendidikan. Penerimaannya menghasilkan sesuatu secara terus menerus dengan dana zakat yang telah diterimanya. Beasiswa ini bisa berupa les. Dengan adanya les tersebut, siswa bisa mendapatkan ilmu dan bisa mengembangkan dengan cara siswa berbagi atau menyalurkan ilmu tersebut dengan teman atau saudaranya.<sup>11</sup>

Aturan penting yang dijadikan BAZNAS dalam menyalurkan beasiswa yaitu:<sup>12</sup>

- a. BAZNAS menentukan kriteria yang berhak menerima beasiswa
- b. BAZNAS menentukan daftar persyaratan yang harus dipenuhi calon penerima beasiswa
- c. BAZNAS menyeleksi data *mustahiq* yang masuk apakah sudah memenuhi kriteria yang berhak menerima beasiswa

---

<sup>10</sup> *Ibid*

<sup>11</sup> Buana Handa Wijaya dan Iza Hanifuddin, "Pembiayaan Pendidikan Anak Yatim Piatu Sebagai Dampak Sekunder Pandemi Covid-19 Di Indonesia Melalui Zakat", *Journal of Sharia and Economic Law*, Vol. 1, No. 2, December 2021, h.75-76

<sup>12</sup> Nubdzatus Saniyah dan Cecep Castrawijaya. "Evaluasi Penyaluran Dana Zakat Pada Program Pendidikan BAZNAS Pusat", *Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol.5, No. 1, Juni 2019, h. 8-9

- d. BAZNAS melakukan pengarahan dan pelatihan kepada para penerima beasiswa yang telah memenuhi persyaratan agar lebih mengetahui maksud dan tujuan dari program beasiswa tersebut.
2. Ketentuan Beasiswa Yang Dikeluarkan Oleh Organisasi Pengelola Zakat, Infak, dan Shodaqoh

Salah satu tujuan pendidikan nasional termuat dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Program beasiswa menjadi salah satu alternatif untuk membantu keberlangsungan pendidikan para pesertanya. Arah beasiswa saat ini perlu dikolaborasikan untuk dampak yang lebih luas. Lembaga BAZNAS selain mendistribusikan langsung beasiswa kepada para mustahik, juga bekerjasama dengan beberapa lembaga atau untuk menjangkau kelompok yang juga membutuhkan dengan pendekatan kearifan lokal para mitra di lokasi.<sup>13</sup>

Peruntukan beasiswa dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:<sup>14</sup>

- a. Kelompok Disabilitas

Ketimpangan partisipasi sekolah antara penyandang disabilitas dan yang bukan disabilitas masih terjadi. Menilik statistik pendidikan 2018, presentase penduduk usia 5 tahun ke atas penyandang disabilitas yang masih sekolah hanya 5,48%. Presentase tersebut jauh dari penduduk

---

<sup>13</sup> *Beasiswa Kemitraan BAZNAS*, dikutip dari <https://baznas.go.id/> diakses pada Kamis, 21 September 2023, pukul 12.09 WIB

<sup>14</sup> *Ibid*

yang bukan penyandang disabilitas, yaitu mencapai 25,83%. Penyandang disabilitas yang belum atau tidak pernah bersekolah sama sekali mencapai 23,91%. Adapun penduduk usia 5 tahun ke atas yang bukan disabilitas dan belum sekolah hanya 6,17%. Sementara itu, penyandang disabilitas yang tidak bersekolah lagi sebesar 70,62%. Semakin tinggi kelompok umur, semakin rendah pula angka partisipasi sekolah (APS). APS tertinggi terjadi pada kelompok umur 7-12 tahun, yaitu sebesar 91,12% untuk penyandang disabilitas dan 99,29% untuk bukan penyandang disabilitas. Sementara itu APS terendah terjadi pada kelompok umur 19-24 tahun, yaitu 12,96% untuk penyandang disabilitas dan 24,53% untuk penyandang bukan disabilitas. Data-data ini menjadi rujukan pentingnya berfokus pada kesempatan kelompok disabilitas.

b. Kelompok Daerah 3 T (Tertinggi, Terdepan, Terluar)

Layanan program pendidikan keaksaraan dasar untuk suku terasing atau kawasan adat terpencil menjadi catatan lain dunia pendidikan. Ketertinggalan dalam akses pendidikan menjadi masalah klasik yang perlu dikolaborasikan dalam mencari alternatif solusinya. Untuk pulau terdepan, inisiatif lembaga lokal menjadi kunci keberhasilan bagi anak-anak untuk menikmati pendidikan. Pun untuk anak-anak di daerah perbatasan.

c. Kelompok Muslim Minoritas

Saat ini di Indonesia terdapat kelompok mahasiswa muslim Thailand, Palestina, Bangladesh, dan beberapa negara lainnya. Dengan kondisi yang sangat sederhana para mahasiswa ini berkuliah. Kampus telah membantu dalam perkuliahan, namun menjadi penting mengenalkan pula keramahan Islam Indonesia untuk menjadi yang terbaik mengenalkan Indonesia saat kembali ke negaranya.

3. Tujuan dan Manfaat

Manfaat secara umum adalah sebagai berikut:<sup>15</sup>

- a. Membantu peserta didik yang kurang mampu untuk mendapat kesempatan dalam menempuh Pendidikan.
- b. Mendorong peserta didik untuk saling berlomba dalam hal prestasi akademik.
- c. Merangsang semangat belajar atau penerima beasiswa agar terbebas dari pencabutan beasiswa tersebut.
- d. Memberikan kesempatan kepada lembaga luar sekolah untuk berpartisipasi dalam proses peningkatan pendidikan.

Pemberian beasiswa pendidikan mampu memberikan kesempatan peserta didik kurang mampu untuk mendapat kesetaraan dalam menempuh pendidikan serta mendapatkan fasilitas pendidikan dalam menempuh pembelajaran yang efektif. Hal tersebut dapat mendorong peserta didik

---

<sup>15</sup> Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 49

untuk saling berlomba dalam hal prestasi akademik dan pemanfaatan beasiswa ini juga diharapkan dapat memenuhi fasilitas belajar guna menunjang pembelajaran yang efektif.<sup>16</sup>

#### 4. Dasar Hukum

Melalui uraian di atas dapat dipahami zakat produktif adalah dana zakat yang diberikan kepada seseorang atau kelompok masyarakat sehingga dapat memenuhi kehidupannya pada masa yang akan datang. Kewajiban berzakat ini terdapat pada surah At-Taubah ayat 103:

حُدِّ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةٌ تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya:

*Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketenteraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.*<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> *Ibid*

<sup>17</sup> Mushaf Aisyah, *Al Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: Penerbit Jabal, 2010), hlm 203

**BAB III**  
**PENYALURAN DANA ZAKAT PRODUKTIF UNTUK BEASISWA**  
**YATIM PIATU TERDAMPAK COVID-19**

**A. Gambaran Umum BAZNAS Kota Surakarta**

**1. Sejarah BAZNAS Kota Surakarta**

Zakat memiliki kedudukan yang strategis dalam membangun kesejahteraan dan meningkatkan ekonomi masyarakat. Penghimpunan dan penyalurannya hendaklah dikelola secara Amanah, transparan, dan professional. Pada tanggal 27 Oktober 2011, Pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR) menyetujui Undang-Undang pengelolaan zakat pengganti Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 yang kemudian diundangkan Kembali menjadi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 pada tanggal 25 November 2011. Undang-Undang ini menetapkan bahwa pengelolaan zakat yang bertujuan untuk mengatur kelembagaan pengelolaan zakat harus terintegrasi dengan BAZNAS pusat sebagai coordinator seluruh pengelola zakat, baik BAZNAS pada tingkat provinsi, BAZNAS Kabupaten/Kota maupun Lembaga Amil Zakat (LAZ) lainnya. Dengan lahirnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, semakin mengukuhkan peran BAZNAS sebagai lembaga yang berwenang untuk melakukan pengelolaan dan penghimpunan dana zakat secara nasional dan profesional. Dalam Undang-Undang tersebut, BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga pemerintah nonstruktural

yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Agama. Dengan demikian, BAZNAS Bersama Pemerintah bertanggung jawab untuk mengawal pengelolaan zakat yang berasaskan syariat Islam, Amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi dan akuntabilitas.<sup>1</sup>

BAZNAS Kota Surakarta dibentuk melalui Peraturan Walikota Surakarta Nomor 7-A Tahun 2015 tentang Tata Cara Pengelolaan Zakat dan telah dikukuhkan oleh Walikota Surakarta pada tanggal 6 Desember 2016 berdasarkan surat Keputusan Walikota nomor 451.7/91/1/2016 tentang Pengangkatan Pimpinan BAZNAS Kota Surakarta periode 2016-2021, dengan tugas untuk merencanakan, melaksanakan, meningkatkan, dan melaporkan pengelolaan ZIS di Kota Surakarta. Periode kedua kepemimpinan berganti kepada Muhammad Qoyim dengan periode 2021-2026. BAZNAS Kota Surakarta dibentuk untuk mencapai daya guna, hasil guna dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana *zakat*, *infaq*, dan *sedekah* (ZIS) sehingga dapat meningkatkan peran serta umat Islam khususnya di daerah Kota Surakarta dalam rangka pembangunan sumber daya manusia yang seutuhnya dengan pengumpulan dan pengelolaan dana *zakat*, *infaq*, dan *sedekah* (ZIS) dalam membantu pemerintah dalam membantu

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat (2011): 1-13

masyarakat lemah yang membutuhkan bantuan (*mustahiq*) di Kota Surakarta.<sup>2</sup>

## **2. Letak Geografis BAZNAS Kota Surakarta**

Kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Surakarta yang beralamatkan di Jl. Doktor Moewardi No. 52, Penumping, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57139, 0813-9305-5550, dan Alamat Email: [baznaskota.surakarta@baznas.go.id](mailto:baznaskota.surakarta@baznas.go.id) .

## **3. Visi dan Misi BAZNAS Kota Surakarta**

### **a. Visi**

Menjadi Badan Amil Zakat Nasional yang Amanah, Transparan, dan Profesional.

### **b. Misi**

- 1) Meningkatkan kesadaran umat untuk berzakat melalui Badan Amil Zakat Nasional.
- 2) Meningkatkan perhimpunan dan pendayagunaan zakat nasional yang sesuai dengan ketentuan syariah dan prinsip manajemen modern.
- 3) Meningkatkan kinerja Amil yang Amanah, transparan, professional, dan terintegrasi.

---

<sup>2</sup> Ahmad Miftakhul Falah, staff Perencanaan dan Pelaporan BAZNAS Kota Surakarta, *Wawancara Pribadi*, 21 Mei 2023, pukul 09.00-10.00 WIB

- 4) Memaksimalkan peran *zakat*, *infaq*, dan *sedekah* dalam menanggulangi problema kemiskinan di Indonesia melalui sinergi dan koordinasi dengan lembaga terkait.<sup>3</sup>

#### **4. Tugas dan Fungsi BAZNAS Kota Surakarta**

Dengan adanya BAZNAS Kota Surakarta potensi zakat di wilayah Kota Surakarta dapat dimaksimalkan dan didayagunakan. Adapun fungsi dan tugas BAZNAS Kota Surakarta adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan, pengumpulan, penyaluran, dan pendayagunaan zakat.
- b. Pelaksanaan pengumpulan, penyaluran, dan pendayagunaan zakat.
- c. Pengendalian pengumpulan, penyaluran, dan pendayagunaan zakat.
- d. Pelaporan pengumpulan, penyaluran, dan pendayagunaan zakat.<sup>4</sup>

---

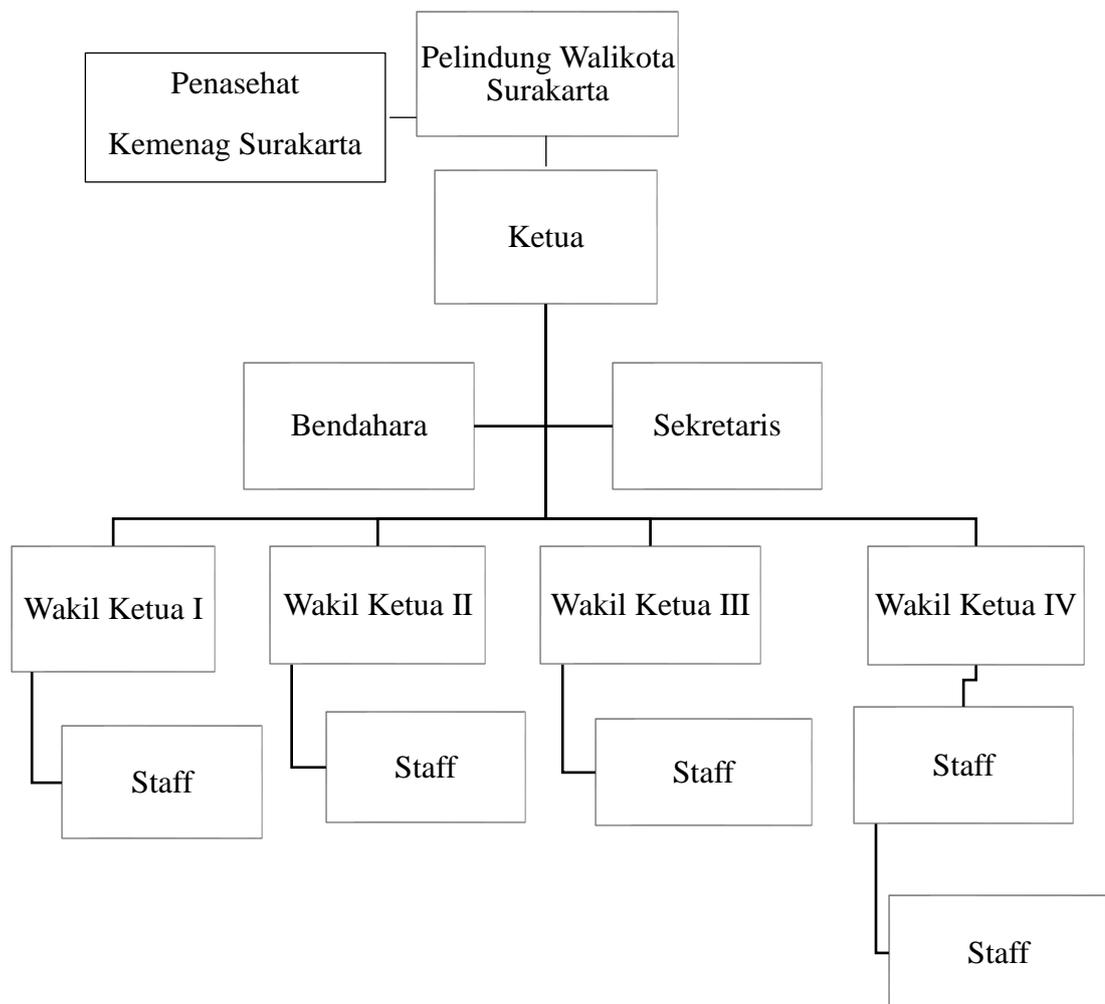
<sup>3</sup> *Ibid*

<sup>4</sup> BAZNAS Surakarta, “*Solo Sadar Zakat bersama BAZNAS Kota Surakarta*”, Edisi 1, (Surakarta), 2018

## 5. Struktur Organisasi

**Tabel 1**

Struktur Organisasi BAZNAS Kota Surakarta



Dengan Keterangan:

- a. Ketua : M. Qoyim, S.Sos, M.SI
- b. Sekretaris : S. Indriyani Dian, S.H, M.SI

- c. Bendahara : Ir. H. Almunawar, M.SI
- d. Bidang Pengumpulan ZIS
  - Wakil Ketua I : Bambang Mintosih, S.M
  - Staff : Lichtquelle Resqykha H, S.H
- e. Bidang Penyaluran dan Pendayagunaan
  - Wakil Ketua II : M. Anwar, S.Ag
  - Staff : M. Anggam Sambakarim, S.M
- f. Bidang Keuangan, Perencanaan, Pelaporan
  - Wakil Ketua III : Ir. H. Almunawar, M.SI
  - Staff : Ahmad Miftahul F, S.Pt, M.M
- g. Bidang SDM, Administrasi dan Umum
  - Wakil Ketua IV : S. Indriyani Dian, S.H, M.SI
  - Staff : Rizki Miskia Nur Rahmi, S.E
  - : M. Syarifuddin, S.KOM

## **6. Program Penyaluran BAZNAS Kota Surakarta**

### a. Pendidikan

Program ini diwujudkan dalam bentuk pemberian dana bantuan Pendidikan kepada siswa-siswi SD/MI, SMP/MTA, SMA/SMA/MA, dan Mahasiswa Perguruan Tinggi dari keluarga yang kurang mampu karena faktor ekonomi, maka dana zakat, infaq, dan sedekah di distribusikan untuk membantu anak tersebut. Dana ZIS diberikan kepada anak fakir dan miskin yang memiliki semangat tinggi untuk meraih cita-cita tetapi terbatas ekonominya. selain diberikan

pembiayaan dalam pendidikan, diberikan juga pembinaan, pendampingan, serta pemberdayaan agar nantinya dapat membentuk diri menjadi sumber daya manusia yang baik dan unggul.

b. Kesehatan

Program kesehatan merupakan bentuk penyaluran yang rutin dilakukan oleh BAZNAS. Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan pokok individu agar bisa aktivitas sehingga individu tersebut bisa produktif. Penerimaan program ini difokuskan pada penderita penyakit yang tidak mampu, penyandang disabilitas, dan sebagainya. Penyaluran yang diberikan kepada *mustahiq* langsung sesuai dengan apa yang dibutuhkan untuk kesembuhan.

c. Ekonomi

Program ekonomi terbagi menjadi dua yaitu secara konsumtif dengan pemberian dana ZIS untuk manula, janda/duda yang tidak mampu bekerja secara produktif lagi. Kedua, memberikan pelatihan keterampilan usaha kecil mandiri ataupun bantuan bagi pelaku usaha kreatif yang memerlukan bantuan modal usaha. Kebutuhan yang sama untuk *mustahiq* dalam rangka mengembangkan usaha yang bersifat mikro dan pendapatan mereka dalam bentuk pemberian modal dana bergulir yang disertai penyadaran dan peningkatan kapasitas dalam bentuk pendampingan.

d. Dakwah dan Advokasi

Penyaluran untuk kepentingan menyebarkan kebaikan atau syair Islam kepada masyarakat luas. Program ini difokuskan penyalurannya untuk marbot/muadzin, ustadz-ustadzah guru TPA/RA/TK, Penyuluh non-ASN yang kurang mampu. Penyaluran ini dilakukan dengan harapan mempersatukan dai-dai dari berbagai kalangan untuk kemudian diberikan tugas berupa membina masyarakat baik pada sisi ke Islamannya atau sosialnya didaerah yang membutuhkan.

e. Sosial Kemanusiaan

Penyaluran dana zakat, infaq, dan sedekah untuk kepentingan sosial dan membantu dalam hal kemanusiaan. Program ini biasanya dialokasikan untuk daerah akibat dari bencana alam beserta korban yang tertimpa musibah tersebut.<sup>5</sup>

**B. Penyaluran Zakat Produktif Untuk Beasiswa Yatim Piatu Akibat Dari Covid-19 di BAZNAS Kota Surakarta**

BAZNAS Kota Surakarta sebagai salah satu lembaga amil zakat yang bertugas menghimpun dan mendistribusikan kembali dana zakat, infaq, shodaqoh (ZIS) dari umat melalui beberapa program yang dibentuk dan dimanfaatkan untuk penerimanya. Dana yang telah dihimpun salah satunya didistribusikan kepada *mustahiq* yang berhak menerima melalui program-program yang ada di BAZNAS Kota Surakarta. Penyaluran dana ZIS melalui program-program di BAZNAS Kota Surakarta salah satunya adalah program

---

<sup>5</sup> *Ibid*

penyaluran beasiswa yatim piatu akibat dari covid-19. Program penyaluran beasiswa yatim piatu akibat dari covid-19 adalah program yang ditujukan kepada yatim piatu tingkat SD dan SMP se-Kota Surakarta dalam bentuk beasiswa pendidikan berupa les komputer, les Bahasa Inggris, dan les tahfidz. Dalam sistem penyaluran dana zakat produktif untuk beasiswa yatim piatu akibat dari covid-19 didistribusikan dengan cara pemohon (*mustahiq*) datang langsung ke BAZNAS Kota Surakarta dengan membawa persyaratan sebagai berikut:

1. Muslim
2. Foto Copy Kartu Tanda Penduduk (KTP) orang tua/wali
3. Foto Copy Kartu Keluarga (KK) Kota Surakarta
4. Foto Copy Kartu Identitas Anak (KIA)
5. Surat pengantar dari kelurahan tentang permohonan bantuan ke BAZNAS Kota Surakarta
6. Surat keterangan tidak mampu dari kelurahan

Seperti yang dikatakan oleh staff bagian penyaluran dan pemberdayaan yaitu bapak Mohammad Anggam Sambakarim:

“*Mustahiq* yang mengajukan bantuan beasiswa pendidikan yatim piatu akibat dari covid-19 tersebut datang ke kantor BAZNAS Kota Surakarta dengan membawa persyaratan seperti: Muslim, foto copy Kartu Tanda Penduduk (KTP) orang tua/wali, foto copy Kartu Keluarga (KK) Kota Surakarta, foto copy Kartu Identitas Anak (KIA), surat pengantar dari kelurahan tentang permohonan bantuan ke BAZNAS Kota Surakarta, dan yang terakhir itu surat keterangan tidak mampu dari kelurahan.”<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Mohammad Anggam Sambakarim, Staff penyaluran dan pemberdayaan BAZNAS Kota Surakarta, *Wawancara Pribadi*, 29 Agustus 2023, pukul 09.00-09.30 WIB

Peneliti juga mendapat penjelasan dari hasil wawancara dengan bagian penyaluran dan pemberdayaan BAZNAS Kota Surakarta yaitu Bapak Mohammad Anggam Sambakarim sebagai berikut:

“Bantuan zakat produktif tersebut diberikan kepada *mustahiq* dengan dibantu oleh penyuluh non PNS dari Kemenag untuk menyeleksi apakah masyarakat tersebut tergolong sebagai *mustahiq* atau tidak.”<sup>7</sup>

Berdasarkan keterangan tersebut amil BAZNAS memperhatikan penyaluran dana zakat produktif untuk yatim piatu yang masuk dalam kategori *mustahiq*. Dan penyeleksian ini dibantu oleh pihak Kemenag. Kriteria anak yatim piatu yang berhak menerima bantuan beasiswa pendidikan ini yaitu yatim piatu yang orang tuanya meninggal karena covid-19 dan yang tergolong dari keluarga tidak mampu.

“Untuk distribusi dana zakat produktif ini yaitu Rp. 1.000.000 per-anak, kalau misalnya satu KK ada 2 atau 3 anak yatim piatu, ya kami akan memberikan dana lebih dari Rp. 1.000.000. Kalau satu KK ada 2 anak maka kami akan memberikan dana Rp. 2.000.000, kalau satu KK ada 3 anak kami juga akan memberikan dana Rp. 3.000.000. Dan bantuan ini hanya diberikan satu kali.”<sup>8</sup>

Berdasarkan keterangan tersebut dana zakat yang telah didistribusikan kepada anak yatim piatu diwujudkan dalam bentuk dana Rp. 1.000.000 per-anak. Jika satu keluarga terdapat lebih dari satu anak yatim piatu maka bantuan tersebut juga akan disalurkan lebih dari Rp. 1.000.000. Misalnya, satu keluarga terdapat 2 anak, maka dana yang disalurkan untuk beasiswa pendidikan tersebut yaitu Rp. 2.000.000. Dan bantuan ini hanya diberikan satu kali selama

---

<sup>7</sup> *Ibid*

<sup>8</sup> *Ibid*

covid-19. Bantuan beasiswa pendidikan ini bertujuan untuk membantu orang tua atau wali dari anak yatim piatu tersebut dalam membiayai pendidikannya, dan memberikan kesempatan kepada anak yatim piatu akibat dari covid-19 untuk mendapatkan akses ke pendidikan yang berkualitas.

Berikut merupakan tabel penyaluran dana zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Surakarta untuk beasiswa anak yatim piatu akibat dari covid-19.

**Tabel 2**

Penyaluran Dana Zakat Beasiswa Pendidikan

NO	NAMA	ALAMAT	JUMLAH	GOLONGAN
1	Maulana Ibrahim Setiyono	Kadipiro	Rp.1.000.000	Piatu
2	Aline Nathaniela Adiyasti	Kadipiro	Rp.1.000.000	Piatu
3	Raihan Isnan Febriansyah	Manahan	Rp.1.000.000	Piatu
4	Inara Prameswari	Pasar Kliwon	Rp.1.000.000	Piatu
5	Arif Nur Rohman	Jayengan	Rp.1.000.000	Yatim
6	Muhammad Nur Syamsudin	Jayengan	Rp.1.000.000	Yatim
7	Sofi Nur Permatasari	Jayengan	Rp.1.000.000	Yatim
8	Sayyid Muh Siraj	Praon	Rp.1.000.000	Yatim
9	Alviana Chandra Setyawan	Gebang	Rp.1.000.000	Yatim
10	Alviansyah Yoga Pradana	Gebang	Rp.1.000.000	Yatim
11	Argian Reano Maheswara	Nusukan	Rp.1.000.000	Yatim
12	Intan Meisya Pratiwi	Jantirejo	Rp.1.000.000	Piatu
13	Fahreza Leria Febiansyah	Jagalan	Rp.1.000.000	Yatim
14	Hasna Lerisa Kholda	Jagalan	Rp.1.000.000	Yatim
15	Kevin Rahmat Kaisar Akbar	Sumber Nayu	Rp.1.000.000	Piatu

16	Abyakta Adya Pratama	Mojosongo	Rp.1.000.000	Yatim
17	Nizam Adya Faiqa	Mojosongo	Rp.1.000.000	Yatim
18	Riffat Adya Raffaza	Mojosongo	Rp.1.000.000	Yatim
19	Nabilah Lovely Humayraa	Kartopuran	Rp.1.000.000	Yatim
20	Lintang Wahyu Aji Saputro	Jebres	Rp.1.000.000	Yatim
21	Ivan Kurniawan	Mangkubumen	Rp.1.000.000	Yatim
22	Banyu Gencar Abadi	Margorejo	Rp.1.000.000	Yatim
23	Toya Tata Arah	Margorejo	Rp.1.000.000	Yatim
24	Khumaira Fatima Azzahra	Nusukan	Rp.1.000.000	Yatim
25	Abdullah Salman Juliano	Nusukan	Rp.1.000.000	Yatim
26	Ivandiaz Farhan stevainya	Danukusuman	Rp.1.000.000	Yatim
27	Faiq Maulana Syahputra	Jayengan Kidul	Rp.1.000.000	Yatim
28	Nayla Elysia Azzahra	Semanggi	Rp.1.000.000	Yatim
29	Rafsha Muhammad Al Ghifari	Nusukan	Rp.1.000.000	Piatu
30	Alif Ismoyo Kalirumangga	Jebres	Rp.1.000.000	Yatim
31	Sandi Ismoyo Kalirumangga	Jebres	Rp.1.000.000	Yatim
32	Amy tanaya	Pasar Kliwon	Rp.1.000.000	Yatim
33	Nabila Dwi Aryani	Pasar Kliwon	Rp.1.000.000	Yatim
34	Affan Nawfal Reza	Laweyan	Rp.1.000.000	Yatim
35	Chiquita Laila Azhari	Laweyan	Rp.1.000.000	Yatim
36	Arya Wahyu Pratama	Jebres	Rp.1.000.000	Piatu
37	Aisyah	Sumber	Rp.1.000.000	Yatim
38	Fredy Mochammad Mawardi	Pasar Kliwon	Rp.1.000.000	Yatim
39	Mochammad Fandi Ragil Pamungkas	Pasar Kliwon	Rp.1.000.000	Yatim
40	Syifa Aulia Setiyawan	Karangasem	Rp.1.000.000	Piatu
41	Julya Analias Putri	Praon	Rp.1.000.000	Piatu
42	Tyas Lintang Nugraheni	Nusukan	Rp.1.000.000	Yatim
43	Aprillia Assyifa Mahveen	Gilingan	Rp.1.000.000	Yatim

44	Muhammad Resa	Gilingan	Rp.1.000.000	Yatim
45	Muhammad Exsel	Gilingan	Rp.1.000.000	Yatim

Sumber: Dokumen Penyaluran BAZNAS Kota Surakarta

Tabel di atas memperlihatkan informasi tentang data anak yatim piatu yang menerima bantuan dana zakat untuk beasiswa pendidikan di BAZNAS Kota Surakarta.

Program penyaluran beasiswa pendidikan untuk yatim piatu terdampak covid-19 ini merupakan program beasiswa yang berbasis kewilayahan, sehingga diutamakan yang berada dalam satu cakupan (misalnya Kota). Penyaluran beasiswa pendidikan ini dalam penyerahannya disertai dengan surat pernyataan oleh penerima bantuan beasiswa pendidikan tersebut. Dalam surat tersebut terdapat persetujuan apabila dana bantuan beasiswa pendidikan tidak digunakan dengan semestinya, maka akan mendapatkan konsekuensi yaitu dana bantuan beasiswa pendidikan tersebut harus dikembalikan kepada BAZNAS Kota Surakarta. Dan BAZNAS Kota Surakarta bisa mengetahui bahwa uang tersebut telah digunakan dengan semestinya yaitu dari bukti kwitansi pembayaran les tersebut. Kemudian penyerahan kwitansi tersebut diberi waktu satu minggu. Sesuai dengan penjelasan dari hasil wawancara dengan bagian penyaluran dan pemberdayaan BAZNAS Kota Surakarta yaitu Bapak Mohammad Anggam Sambakarim sebagai berikut:

“Bukti untuk bisa mengetahui bahwa dana yang disalurkan untuk beasiswa yatim piatu akibat dari covid-19 tersebut benar-benar digunakan dengan semestinya yaitu dengan adanya bukti kwitansi pembayaran les tersebut. Kalau tidak ada kwitansi berarti dana tersebut belum digunakan dengan semestinya, maka dana tersebut akan ditarik kembali oleh pihak BAZNAS. Karena sebelumnya pemohon diberi surat pernyataan bahwa, jika dana itu tidak digunakan dengan semestinya maka dana tersebut harus dikembalikan

ke pihak BAZNAS Kota Surakarta. Dan untuk penyerahan bukti kwitansi tersebut *mustahiq* diberi waktu satu minggu.”<sup>9</sup>

BAZNAS Kota Surakarta dalam penyaluran dana zakat untuk beasiswa yatim piatu akibat dari covid-19 ini menggunakan ilmu manajemen *direct*, dikarenakan BAZNAS Kota Surakarta bersinggungan langsung dengan *mustahiq*. Langkah konkret yang telah diambil BAZNAS Kota Surakarta dalam mengidentifikasi dan memilih penerima manfaat untuk program beasiswa pendidikan ini yaitu dengan cara BAZNAS menerima permohonan dari pemohon (*mustahiq*) lalu setelah itu di *assessment* oleh BAZNAS Kota Surakarta. Peran BAZNAS Kota Surakarta dalam mekanisme pengawasan untuk penyaluran dana zakat beasiswa pendidikan ini yaitu dengan cara melalui grup *WhatsApp* dan memberikan laporan secara berkala. Sesuai penjelasan dari hasil wawancara dengan bagian penyaluran dan pemberdayaan BAZNAS Kota Surakarta yaitu Bapak Mohammad Anggam Sambakarim:

“Mekanisme pengawasan yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Surakarta dalam penyaluran dana zakat beasiswa pendidikan ini dan karena keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) BAZNAS Kota Surakarta penerima manfaat kami buat grup *WhatsApp* dan memberikan laporan secara berkala”<sup>10</sup>

Dari hasil wawancara dengan penerima beasiswa pendidikan yatim piatu akibat dari covid-19 yaitu Tyas Lintang Nugraheni dan juga orang tuanya yang bernama ibu Sutarti mengatakan bahwa:

“Saat kami mengajukan permohonan beasiswa pendidikan tersebut kami datang langsung ke kantor BAZNAS Kota Surakarta. Lalu proses pencairan

---

<sup>9</sup> *Ibid*

<sup>10</sup> *Ibid*

dana tersebut kurang lebih satu bulan. Kami membuktikan bahwa dana tersebut benar-benar digunakan untuk les yaitu dengan cara kami memfoto kwitansi tersebut lalu kami kirimkan ke grup *WhatsApp*. Saya memilih les bahasa Inggris di sekolah saya. Biaya les bahasa Inggris perbulannya yaitu Rp. 600.000. Les bahasa Inggris ini setiap seminggu sekali yaitu di hari senin, setiap pertemuan kurang lebih 1,5 jam”.<sup>11</sup>

Sedangkan dari hasil wawancara dengan penerima beasiswa pendidikan yatim piatu akibat dari covid-19 yaitu Khumaira Fatima Azzahra dan juga orang tuanya yang bernama ibu Jemy Rochaditma Trisnaningrum mengatakan:

“Kita datang langsung ke kantor BAZNAS Kota Surakarta untuk mengajukan beasiswa pendidikan yatim piatu akibat dari covid-19. Lalu disana kita disuruh milih ingin ikut les apa, saya bilang les bahasa Inggris. Singkat cerita kami diberi dana untuk les bahasa Inggris sebesar Rp. 1.000.000 dan kami di beri waktu satu minggu untuk membuktikan kwitansi pembayaran les tersebut. Les bahasa Inggris ini perbulannya Rp.110.000, jadi kita dapat 10 bulan dari dana beasiswa pendidikan tersebut. Les ini pertemuannya seminggu sekali yaitu di hari jum’at dalam waktu kurang lebih 1,5 jam. Akan tetapi dana Rp. 1.000.000 tersebut hanya diberikan satu kali saja”.<sup>12</sup>

Dari wawancara di atas bisa disimpulkan bahwa BAZNAS Kota Surakarta dalam penyaluran dana zakat untuk beasiswa pendidikan yatim piatu akibat dari covid-19 ini sesuai keterangan dari BAZNAS Kota Surakarta, yaitu penyalurannya dilakukan secara langsung kepada *mustahiq*. Akan tetapi, dikarenakan kurangnya SDM BAZNAS Kota Surakarta dalam pelaporan *mustahiq* kepada BAZNAS melalui grup *WhatsApp*.

---

<sup>11</sup> Tyas Lintang Nugraheni dan Sutarti, Penerima Beasiswa Pendidikan Yatim Piatu akibat dari Covid-19, *Wawancara Pribadi*, 14 Oktober 2023, pukul 11.00-11.20 WIB

<sup>12</sup> Khumaira Fatima Azzahra dan Jemy Rochaditama Trisnaningrum, Penerima Beasiswa Pendidikan Yatim Piatu akibat dari Covid-19, *Wawancara Pribadi*, 14 Oktober 2023, pukul 13.10-13.30 WIB

Penyaluran beasiswa pendidikan ini disalurkan secara langsung (*direct*) karena meminimalkan biaya administratif tambahan, dan dengan cara ini (*direct*) lebih cepat dan efisien dalam penyalurannya.

### **C. Kelebihan dan Kekurangan Pada Sistem Penyaluran Dana Zakat Produktif Untuk Beasiswa Yatim Piatu Akibat Dari Covid-19 Oleh BAZNAS Kota Surakarta**

Keberhasilan penyaluran dana zakat produktif yang direalisasikan BAZNAS Kota Surakarta dalam bentuk program bantuan yatim piatu akibat dari covid-19 yang termuat dalam program beasiswa pendidikan tentu dipengaruhi oleh beberapa faktor. Terdapat beberapa faktor kelebihan dan kekurangan dalam penyaluran dana zakat produktif untuk beasiswa yatim piatu akibat dari covid-19 oleh BAZNAS Kota Surakarta, dijelaskan sebagai berikut:

#### **1. Kelebihan**

Kelebihan berasal dari kata dasar lebih. Kelebihan memiliki arti dalam kelas *nomina* atau kata benda sehingga kelebihan dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata kelebihan adalah keadaan terlampau banyak. Dalam kelebihan ini, sangat berpengaruh terhadap beberapa aspek, diantaranya:<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Mohammad Anggam Sambakarim, Staff penyaluran dan pemberdayaan BAZNAS Kota Surakarta, *Wawancara Pribadi*, 25 September 2023, pukul 08.11-08.30 WIB

a. Aspek kependidikan

Beasiswa yatim piatu akibat dari covid-19 memberikan akses yang lebih baik kependidikan. Ini memungkinkan mereka untuk mengakses sekolah yang berkualitas dan sumber daya pendidikan lainnya.

b. Peningkatan kualifikasi pendidikan

Dengan beasiswa, penerima (*mustahiq*) memiliki kesempatan untuk mengejar tingkat pendidikan yang lebih tinggi, yang dapat meningkatkan peluang pekerjaan dan pendapatan di masa depan.

c. Peningkatan keterampilan

Beasiswa juga sering mencakup dukungan untuk pengembangan keterampilan ekstrakurikuler seperti olahraga, seni, atau ilmu pengetahuan. Ini dapat membantu mereka berkembang.

d. Peningkatan kepercayaan diri dan kemandirian

Melalui pendidikan dan dukungan sosial yang diberikan oleh BAZNAS, penerima (*mustahiq*) dapat mengembangkan rasa percaya diri dan kemandirian yang lebih besar.

e. Pengurangan beban keuangan

Beasiswa mengurangi beban keuangan yang harus ditanggung oleh keluarga yatim piatu, membantu mereka memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari.

2. Kekurangan

Kekurangan berasal dari kata dasar kurang yang artinya belum atau tidak cukup. Kekurangan adalah keterbatasan dalam sumber daya,

keterampilan, dan kemampuan yang bisa menghambat kinerja efektif organisasi. Adapun untuk kekurangan, yaitu:<sup>14</sup>

a. Keterbatasan sumber daya

Program beasiswa pendidikan ini dapat memerlukan sumber daya finansial dan personal yang signifikan. Dana zakat mungkin tidak selalu mencukupi untuk mencakup semua yatim piatu yang membutuhkan bantuan ini.

b. Kesulitan pemantauan dan evaluasi

Memantau dan mengevaluasi progres penerima beasiswa pendidikan dapat menjadi tantangan, dibutuhkan upaya dan sistem yang baik untuk memastikan bahwa dana zakat digunakan secara efektif.

c. Kesulitan dalam mengukur dampak jangka panjang

Mengukur dampak jangka panjang dari beasiswa pendidikan memerlukan waktu dan upaya yang lebih besar. Diperlukan penelitian yang cermat untuk memastikan bahwa pendekatan ini benar-benar memberikan manfaat jangka panjang yang diinginkan.

d. Pendidikan dan pelatihan yang tidak sesuai

Pemilihan program pelatihan atau pendidikan yang tepat untuk penerima beasiswa merupakan faktor kunci. Jika program tersebut tidak sesuai dengan kebutuhan dan minat penerima, maka beasiswa tersebut mungkin tidak memberikan hasil yang diharapkan.

---

<sup>14</sup> *Ibid*

## **BAB IV**

### **ANALISIS PENYALURAN ZAKAT PRODUKTIF UNTUK BEASISWA YATIM PIATU TERDAPAK COVID-19**

#### **A. Analisis Sistem Penyaluran Dana Zakat Produktif BAZNAS Kota Surakarta Untuk Beasiswa Yatim Piatu Akibat Dari Covid-19**

Secara etimologi zakat mempunyai arti yaitu berkah, tumbuh, berkembang, subur atau bertambah. Sedangkan kata produktif berasal dari Bahasa Inggris *productive* yang berarti banyak menghasilkan, memberikan banyak hasil, banyak menghasilkan barang-barang berharga. Produktif juga berarti “banyak menghasilkan, memberikan banyak hasil”.

Dengan demikian, zakat produktif merupakan zakat di mana harta atau dana zakat yang diberikan kepada para *mustahiq* tidak dihabiskan tetapi untuk dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha mereka, sehingga dengan usaha tersebut mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup secara terus menerus, dengan kata lain melalui zakat produktif maka akan menumbuhkembangkan tingkat ekonomi dan potensi produktifitas *mustahiq*.

Beasiswa dapat diartikan sebagai tunjangan atau biaya bantuan belajar yang diberikan kepada pelajar atau mahasiswa. Beasiswa juga bisa disebut sebagai tunjangan atau bantuan secara cuma-cuma yang diberikan kepada pelajar atau mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan belajar. Seperti dalam program

beasiswa pendidikan yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Surakarta dalam penyaluran dana zakat dengan target dapat mensejahterakan *mustahiq*.

BAZNAS Kota Surakarta melakukan program beasiswa pendidikan yatim piatu akibat dari covid-19 dengan mendistribusikan atau penyaluran dana zakat produktif pada program tersebut. Program beasiswa pendidikan yatim piatu akibat dari covid-19 sendiri adalah program yang ditujukan untuk membantu anak yatim piatu yang orang tuanya meninggal karena covid-19, bantuan yang diberikan berupa dana sebesar Rp. 1.000.000 per anak.

Untuk pemberian dana zakat bagi anak yatim piatu akibat dari covid-19, BAZNAS Kota Surakarta mengeluarkan dana dengan beberapa pertimbangan yang matang dengan bantuan dari kemenag dalam menyeleksi apakah masyarakat tersebut tergolong sebagai *mustahiq*. Ini dilakukan agar dana zakat tersebut tepat sasaran. Karena tujuan utama dari zakat adalah untuk membantu masyarakat yang membutuhkan atau bisa dikategorikan dalam kelompok *mustahiq*. Berikut data penyaluran dana zakat kepada anak yatim piatu akibat dari covid-19:

**Tabel 3**

Penyaluran Dana Zakat Beasiswa Pendidikan Untuk Anak Yatim Piatu akibat dari Covid-19

NO	NAMA	ALAMAT	JUMLAH	GOLONGAN
1	Maulana Ibrahim Setiyono	Kadipiro	Rp.1.000.000	Piatu
2	Aline Nathaniela Adiyasti	Kadipiro	Rp.1.000.000	Piatu
3	Raihan Isnan Febriansyah	Manahan	Rp.1.000.000	Piatu
4	Inara Prameswari	Pasar Kliwon	Rp.1.000.000	Piatu
5	Arif Nur Rohman	Jayengan	Rp.1.000.000	Yatim

6	Muhammad Nur Syamsudin	Jayengan	Rp.1.000.000	Yatim
7	Sofi Nur Permatasari	Jayengan	Rp.1.000.000	Yatim
8	Sayyid Muh Siraj	Praon	Rp.1.000.000	Yatim
9	Alviana Chandra Setyawan	Gebang	Rp.1.000.000	Yatim
10	Alviansyah Yoga Pradana	Gebang	Rp.1.000.000	Yatim
11	Argian Reano Maheswara	Nusukan	Rp.1.000.000	Yatim
12	Intan Meisya Pratiwi	Jantirejo	Rp.1.000.000	Piatu
13	Fahreza Lerian Febiansyah	Jagalan	Rp.1.000.000	Yatim
14	Hasna Lerisa Kholda	Jagalan	Rp.1.000.000	Yatim
15	Kevin Rahmat Kaiser Akbar	Sumber Nayu	Rp.1.000.000	Piatu
16	Abyakta Adya Pratama	Mojosongo	Rp.1.000.000	Yatim
17	Nizam Adya Faiqa	Mojosongo	Rp.1.000.000	Yatim
18	Riffat Adya Raffaza	Mojosongo	Rp.1.000.000	Yatim
19	Nabilah Lovely Humayraa	Kartopuran	Rp.1.000.000	Yatim
20	Lintang Wahyu Aji Saputro	Jebres	Rp.1.000.000	Yatim
21	Ivan Kurniawan	Mangkubumen	Rp.1.000.000	Yatim
22	Banyu Gencar Abadi	Margorejo	Rp.1.000.000	Yatim
23	Toya Tata Arah	Margorejo	Rp.1.000.000	Yatim
24	Khumaira Fatima Azzahra	Nusukan	Rp.1.000.000	Yatim
25	Abdullah Salman Juliano	Nusukan	Rp.1.000.000	Yatim
26	Ivandiaz Farhan stevaindya	Danukusuman	Rp.1.000.000	Yatim
27	Faiq Maulana Syahputra	Jayengan Kidul	Rp.1.000.000	Yatim
28	Nayla Elysia Azzahra	Semanggi	Rp.1.000.000	Yatim
29	Rafsha Muhammad Al Ghifari	Nusukan	Rp.1.000.000	Piatu
30	Alif Ismoyo Kalirumangga	Jebres	Rp.1.000.000	Yatim
31	Sandi Ismoyo Kalirumangga	Jebres	Rp.1.000.000	Yatim
32	Amy tanaya	Pasar Kliwon	Rp.1.000.000	Yatim
33	Nabila Dwi Aryani	Pasar Kliwon	Rp.1.000.000	Yatim
34	Affan Nawfal Reza	Laweyan	Rp.1.000.000	Yatim
35	Chiquita Laila Azhari	Laweyan	Rp.1.000.000	Yatim

36	Arya Wahyu Pratama	Jebres	Rp.1.000.000	Piatu
37	Aisyah	Sumber	Rp.1.000.000	Yatim
38	Fredy Mochammad Mawardi	Pasar Kliwon	Rp.1.000.000	Yatim
39	Mochammad Fandi Ragil Pamungkas	Pasar Kliwon	Rp.1.000.000	Yatim
40	Syifa Aulia Setiyawan	Karangasem	Rp.1.000.000	Piatu
41	Julya Analias Putri	Praon	Rp.1.000.000	Piatu
42	Tyas Lintang Nugraheni	Nusukan	Rp.1.000.000	Yatim
43	Aprillia Assyifa Mahveen	Gilingan	Rp.1.000.000	Yatim
44	Muhammad Resa	Gilingan	Rp.1.000.000	Yatim
45	Muhammad Exsel	Gilingan	Rp.1.000.000	Yatim

Sumber: Dokumen Penyaluran BAZNAS Kota Surakarta 2022

**Tabel 4**

Penyaluran Dana Zakat Pendidikan Secara Umum

Bulan	Jumlah
Agustus	5.602.000
September	45.100.000
Oktober	1.000.000
November	2.500.000
Desember	157.635.000

Sumber: Dokumen Penyaluran BAZNAS Kota Surakarta 2022

Dari data di atas yang terdapat pada tabel 2, bahwasannya tabel dana zakat beasiswa pendidikan untuk anak yatim piatu akibat dari covid-19, yaitu berjumlah 45 anak dan nominal yang diterima setiap anak adalah Rp.1.000.000. Sedangkan pada tabel 3, bahwasannya data penyaluran dana zakat beasiswa pendidikan secara umum dari bulan Agustus 2022 sampai Desember 2022.

Dalam manajemen distribusi ada dua bentuk saluran distribusi, yaitu saluran distribusi langsung (*direct*) dan saluran distribusi tidak langsung (*indirect*). Dalam distribusi langsung produsen melakukan transaksi langsung

kepada konsumen. Sedangkan saluran distribusi tidak langsung yaitu produsen menyalurkan melalui perantara yang kemudian disalurkan ke konsumen akhir. Seperti yang dilakukan BAZNAS Kota Surakarta bahwa penyaluran dana zakat untuk beasiswa pendidikan yatim piatu akibat dari covid-19 ini dengan bentuk distribusi langsung (*direct*), yaitu BAZNAS Kota Surakarta menyalurkan dana tersebut langsung kepada anak yatim piatu akibat dari covid-19.

Dalam penyaluran dana zakat beasiswa pendidikan yatim piatu akibat dari covid-19 ini *mustahiq* datang langsung ke kantor BAZNAS Kota Surakarta untuk mengajukan bantuan tersebut dengan membawa berbagai persyaratan, diantaranya:

1. Muslim
2. Foto Copy Kartu Tanda Penduduk (KTP) orang tua/wali
3. Foto Copy Kartu Keluarga (KK) Kota Surakarta
4. Foto Copy Kartu Identitas Anak (KIA)
5. Surat pengantar dari kelurahan tentang permohonan bantuan ke BAZNAS Kota Surakarta
6. Surat keterangan tidak mampu dari kelurahan.

Dana zakat tersebut disalurkan kepada anak yatim piatu diperuntukan les tambahan seperti les komputer, les bahasa Inggris, dan les tahfidz. Setelah itu, *mustahiq* juga melakukan akad tertulis berisi pernyataan apabila dana zakat tersebut tidak digunakan dengan semestinya maka, dana tersebut harus dikembalikan kepada BAZNAS Kota Surakarta. Bukti bahwa dana tersebut

digunakan dengan semestinya yaitu disertai dengan kwitansi pembayaran les. Dalam penyerahan bukti tersebut diberi waktu satu minggu.

Dalam mekanisme pengawasan, BAZNAS Kota Surakarta membuat grup *WhatsApp* dan *mustahiq* memberikan laporan secara berkala lewat grup tersebut. BAZNAS Kota Surakarta melakukan pengawasan dengan cara ini dikarenakan keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) BAZNAS Kota Surakarta. Pernyataan tersebut diperoleh dari hasil wawancara dengan bapak Mohammad Anggam Sambakarim staff penyaluran dan pemberdayaan BAZNAS Kota Surakarta, di mana hal ini dilakukan dalam rangka untuk keberhasilan penyaluran dana zakat produktif melalui program beasiswa pendidikan yatim piatu akibat dari covid-19. Penyaluran beasiswa pendidikan ini disalurkan secara langsung (*direct*) karena meminimalkan biaya administratif tambahan, dan dengan cara ini (*direct*) lebih cepat dan efisien dalam penyalurannya.

#### **B. Analisis Kelebihan Dan Kekurangan Dalam Penyaluran Dana Zakat Produktif Untuk Beasiswa Yatim Piatu Akibat Dari Covid-19 oleh BAZNAS Kota Surakarta**

Setelah diketahui faktor kelebihan dan kekurangan dalam penyaluran dana zakat produktif untuk beasiswa yatim piatu akibat dari covid-19 oleh BAZNAS Kota Surakarta, langkah selanjutnya ialah melakukan analisa terhadap kedua faktor tersebut menggunakan matriks SWOT yang ditekankan pada strategi SW (Strengths-Weaknesses). Berikut Analisa kedua faktor yang dijelaskan dalam tabel 5.

**Tabel 5**

Hasil Analisis Strategi S-W (Strengths-Weaknesses) dalam Penyaluran Dana Zakat Produktif Untuk Beasiswa Yatim Piatu Akibat dari Covid-19 oleh BAZNAS Kota Surakarta

<b>Kelebihan</b>	<b>Kelemahan</b>
<p>1. Bantuan beasiswa pendidikan dari BAZNAS Kota Surakarta memberikan akses pendidikan yang lebih baik dengan meratakan peluang bagi yatim piatu akibat dari covid-19 dari keluarga kurang mampu. Ini tidak hanya mendukung pencapaian akademis, tetapi juga menciptakan efek positif dalam mengurangi kesenjangan pendidikan.</p> <p>2. Bantuan beasiswa pendidikan yang diselenggarakan BAZNAS Kota Surakarta memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Melalui bantuan ini, dapat merangsang semangat belajar dan pencapaian akademis yang lebih baik.</p>	<p>1. Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) di BAZNAS Kota Surakarta dapat menjadi hambatan dalam pemantauan dan evaluasi yang optimal. Pemantauan yang kurang intensif dapat mempersulit identifikasi dampak yang sebenarnya dari beasiswa tersebut. Oleh karena itu, pentingnya BAZNAS Kota Surakarta untuk terus mengembangkan strategi efisien dalam pengelolaan SDM agar pemantauan dan evaluasi dapat dilakukan secara lebih efektif, memastikan bahwa bantuan tersebut benar-benar mencapai tujuan peningkatan kualitas</p>

<p>3. Bantuan beasiswa pendidikan dari BAZNAS Kota Surakarta memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan, kepercayaan diri, dan kemandirian anak-anak yatim piatu tersebut. Dengan mengurangi beban keuangan keluarga, siswa dapat fokus pada pengembangan keterampilan akademis dan ekstrakurikuler. Beasiswa pendidikan ini juga memberikan pengalaman positif yang memperkuat kepercayaan diri anak yatim piatu tersebut dan membentuk kepribadian yang mandiri dalam dirinya.</p>	<p>pendidikan dan pengembangan potensi anak-anak yatim tersebut.</p> <p>2. Program pendidikan dan pelatihan yang diberikan oleh BAZNAS Kota Surakarta mungkin tidak sesuai kebutuhan dan minat anak-anak penerima beasiswa tersebut. Hal ini menjadi tantangan bagi BAZNAS Kota Surakarta, dikarenakan program pendidikan dan pelatihan yang tepat menjadi faktor utama, jika program tersebut tidak sesuai dengan kebutuhan dan minat penerima, maka beasiswa tersebut mungkin tidak memberikan hasil yang diharapkan.</p>
---	---

#### Strategi S-W (Strengths-Weaknesses)

1. Peningkatan pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi anggota BAZNAS Kota Surakarta serta memperluas kerjasama dengan lembaga atau sukarelawan pendidikan.
2. Dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap kebutuhan dan minat anak-anak penerima beasiswa.

3. Bantuan beasiswa pendidikan yang diberikan oleh BAZNAS Kota Surakarta meningkatkan kualitas pendidikan.

Berdasarkan hasil analisis diatas, dihasilkan beberapa strategi SW (Strengths-Weaknesses) yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan penyaluran beasiswa pendidikan untuk yatim piatu akibat dari covid-19 di BAZNAS Kota Surakarta diantaranya:

1. Peningkatan pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi anggota BAZNAS Kota Surakarta serta memperluas kerjasama dengan lembaga atau sukarelawan pendidikan. Hal ini untuk mendukung efisiensi dan efektivitas penyaluran beasiswa.
2. Dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap kebutuhan dan minat anak-anak penerima beasiswa. Selain itu, juga perlu melakukan konsultasi secara aktif dengan pihak sekolah serta komunitas pendidikan. Dengan demikian, untuk merancang program yang lebih sesuai dan relevan.
3. Bantuan beasiswa pendidikan yang diberikan oleh BAZNAS Kota Surakarta meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan adanya bantuan beasiswa pendidikan tersebut, anak-anak yatim piatu penerima beasiswa mendapatkan prestasi disekolahnya, ada juga beberapa dari mereka yang mendapatkan juara ketika anak tersebut mengikuti lomba pidato bahasa Inggris.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah penulis mendeskripsikan pokok-pokok masalah secara keseluruhan sebagai upaya menjawab pokok-pokok permasalahan dalam menyusun skripsi ini, penulis menarik kesimpulan tentang penyaluran zakat produktif untuk beasiswa yatim piatu akibat dari covid-19 sebagai berikut:

1. Sistem penyaluran dana zakat produktif BAZNAS Kota Surakarta untuk beasiswa yatim piatu akibat dari covid-19 itu sendiri disalurkan secara langsung (*direct*) kepada yatim piatu akibat dari covid-19. Dalam penyaluran ini, *mustahiq* datang langsung ke kantor BAZNAS Kota Surakarta untuk mengajukan permohonan dengan membawa berbagai persyaratan. Dalam sistem penyaluran beasiswa pendidikan ini disalurkan secara langsung (*direct*) karena meminimalkan biaya administratif tambahan, dan dengan cara ini lebih cepat dan efisien dalam penyalurannya.
2. Kelebihan dalam penyaluran zakat produktif untuk beasiswa yatim piatu akibat dari covid-19 ini melibatkan pemanfaatan dana zakat untuk mendapatkan akses pendidikan yang lebih baik dan berkualitas. Hal ini memberikan kesempatan mereka untuk mengejar tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Namun kekurangannya terletak pada keterbatasan SDM sehingga kesulitan dalam pemantauan dan evaluasi. Selain itu, pemilihan program yang tidak sesuai dengan kebutuhan dan potensi

masing-masing penerima, maka beasiswa tersebut mungkin tidak memberikan hasil yang diharapkan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan diatas, maka dapat diajukan beberapa saran, yaitu:

1. Program penyaluran dana zakat produktif untuk beasiswa yatim piatu akibat dari covid-19 ini harus dilakukan evaluasi dan monitoring yang lebih dalam terkait dengan tim penyaluran atau fasilitator yang bekerja di lapangan agar lebih profesional dan berintegritas.
2. Bagi peneliti selanjutnya, harapannya dapat meneliti lebih jauh mengenai penelitian kelebihan dan kekurangan dalam sistem penyaluran dana zakat produktif untuk beasiswa yatim piatu akibat dari covid-19, supaya dapat meminimalisir kekurangan ataupun kelebihan dalam program tersebut, sehingga dapat memberikan solusi terbaik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Mushaf, *Al Qur'an dan Terjemah*, Bandung: Penerbit Jabal, 2010
- Aprilia, Suesti, "Manajemen Pendistribusian Zakat, Infaq Dan Sedekah Pada Program Beasiswa Bagi Pelajar Kurang Mampu di BAZNAS Kota Parepare", *Skripsi*, Prodi Manajemen Zakat Dan Wakaf, IAIN Parepare, 2022.
- Asnainu, *Zakat Produktif Dalam Perspektif Hukum Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Azzahra, Khumaira Fatima dan Jemy Rochaditama Trisnaningrum, Penerima Beasiswa Pendidikan Yatim Piatu akibat dari Covid-19, *Wawancara Pribadi*, 14 Oktober 2023, pukul 13.10-13.30 WIB.
- BAZNAS Surakarta, "*Solo Sadar Zakat bersama BAZNAS Kota Surakarta*", Edisi 1, Surakarta, 2018.
- Beasiswa Kemitraan BAZNAS*, dikutip dari <https://baznas.go.id/> diakses pada Kamis, 21 September 2023, pukul 12.09 WIB.
- Billah, Al Arif, "Efektifitas Pendistribusian Dana Zakat Pada Program Pendidikan (Studi Komparatif BAMUIS BNI Dan YBM BRI)", *Skripsi*, Prodi Ekonomi Syariah, UIN Syarif Hidayatullah, 2018.
- Fahrudin, *Fiqh dan Manajemen Zakat Indonesia*, Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Falah, Ahmad Miftahul, Perencanaan dan Pelaporan BAZNAS Kota Surakarta, *Wawancara Pribadi*, 10 Januari 2023, jam 09.15-09.25 WIB.
- Fatimah, Fajar Nur'aini Dwi, *Teknik Analisis SWOT*, Anak Hebat Indonesia: Yogyakarta, 2016.
- Hakim, Rahmad, *Manajemen Zakat: Histori, Konsepsi, dan Implementasi*, Malang: Prenadamedia, 2020.
- Harahap, Nursapia, *Penelitian Kualitatif*, Mendali : Wal Ashri, 2020.

- Holil, “Lembaga Zakat dan Peranannya dalam Ekuitas Ekonomi Sosial dan Distribusi”, *Jurnal Al-Infaq*, Vol. 10 Nomor 1, 2019.
- Husna, Nurul, “Penyaluran Zakat Produktif Pada Program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) di Baitul Mal Aceh Menurut Hukum Islam”, *Skripsi*, Prodi Hukum Ekonomi Syariah, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, 2021.
- Junaidi, Anwar, *Evaluasi Diri Untuk Pengembangan Kinerja*, Pekalongan: NEM, 2021.
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2008.
- M, Hasriani, “Analisis Saluran Distribusi Produk Pada PT. London Sumatera Di Kabupaten Bulukumba”, *Skripsi*, Jurusan Manajemen, Universitas Muhammadiyah Makasar, 2018.
- Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Media Ilmu Press, 2014.
- Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- MZ, Abdul Rasyid, “Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Ekonomi Asnaf Miskin Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Ditinjau Menurut Ekonomi Islam”, *Skripsi*, Jurusan Ekonomi Syariah, UIN Sultan Syarif Kaim Riau, Pekanbaru, 2019.
- Nugraheni, Tyas Lintang dan Sutarti, Penerima Beasiswa Pendidikan Yatim Piatu akibat dari Covid-19, *Wawancara Pribadi*, 14 Oktober 2023, pukul 11.00-11.20 WIB.
- Primasasti, Agnia, *Tashoruf Di Masa Pandemi, Baznas Surakarta Bantu Pedagang, Pelajar, Panti Asuhan dan Warga Kurang Mampu*, dikutip dari <https://surakarta.go.id/?p=21233> diakses pada Senin, 06 Februari 2023, pukul 12.54 WIB.
- Puspita, Ghina, “Penyaluran Dana Zakat Untuk Pendidikan Dalam Perspektif Imam Hanafi”, *Skripsi*, Prodi Perbandingan Mazhab Hukum, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010.

- Sambakarim, Mohammad Anggam, Bidang Penyaluran dan Pendayagunaan BAZNAS Kota Surakarta, *Wawancara Pribadi*, 10 Januari 2023, pukul 09.30-09.45 WIB.
- Samsu, *Metode Penelitian*, Jambi: Pusaka, 2017.
- Saniyah, Nubdzatus dan Cecep Castrawijaya. “Evaluasi Penyaluran Dana Zakat Pada Program Pendidikan BAZNAS Pusat”, *Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol.5, No. 1, Juni 2019.
- Subana, M & Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Pustaka Setia, 2001.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat 2011: 1-13.
- Wijaya, Buana Handa dan Iza Hanifuddin, “Pembiayaan Pendidikan Anak Yatim Piatu Sebagai Dampak Sekunder Pandemi Covid-19 Di Indonesia Melalui Zakat”, *Journal of Sharia and Economic Law*, Vol. 1, No. 2, December 2021.
- Yusuf, Ahmad Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2014.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1: Transkrip Wawancara

#### 1. Amil BAZNAS Kota Surakarta

- a. Nama : Mohammad Anggam Sambakarim
- b. Jabatan : Staff Penyaluran dan Pemberdayaan BAZNAS Kota Surakarta

c. Pertanyaan :

- 1) Mengapa BAZNAS Kota Surakarta mengadakan program pendidikan beasiswa yatim piatu akibat dari covid-19?

Jawaban: Pandemi covid-19 telah membawa dampak yang sangat signifikan terhadap masyarakat, termasuk anak-anak yatim piatu yang telah kehilangan orang tua atau walinya. Dalam situasi seperti ini, bantuan finansial yang diberikan melalui program beasiswa yatim piatu akibat dari covid-19 ini dapat membantu anak-anak yatim piatu untuk memenuhi kehidupan sehari-hari mereka, terutama dalam hal pendidikan. Beasiswa ini dapat membantu mereka untuk melanjutkan pendidikan dan mengakses kesempatan yang sama seperti anak-anak lainnya, sehingga mereka memiliki kesempatan untuk membangun masa depan yang lebih baik. Program penyaluran beasiswa yatim piatu akibat dari covid-19 ini diluncurkan sebagai salah satu upaya untuk mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan oleh pandemi covid-19 terhadap anak-anak yatim piatu. Program ini juga merupakan wujud kepedulian dan tanggung jawab sosial kita sebagai masyarakat untuk membantu mereka yang membutuhkan.

- 2) Bagaimana sistem penyaluran dana zakat produktif untuk beasiswa yatim piatu terdampak covid-19 di BAZNAS Kota Surakarta?

Jawaban: Dalam mekanisme penyalurannya yaitu pemohon (*mustahiq*) datang langsung ke kantor BAZNAS Kota Surakarta dengan membawa persyaratan seperti: muslim, foto copy Kartu Tanda Penduduk (KTP)

orang tua/wali, foto copy Kartu Keluarga (KK) Kota Surakarta, foto copy Kartu Identitas Anak (KIA), surat pengantar dari kelurahan tentang permohonan bantuan ke BAZNAS Kota Surakarta, dan surat keterangan tidak mampu dari kelurahan.

- 3) Bagaimana BAZNAS Kota Surakarta bisa mengetahui bahwa dana zakat yang disalurkan kepada mustahiq itu benar-benar digunakan dengan semestinya?

Jawaban: Bukti untuk bisa mengetahui bahwa dana yang disalurkan untuk beasiswa yatim piatu akibat dari covid-19 tersebut benar-benar digunakan dengan semestinya yaitu dengan adanya bukti kwitansi pembayaran les tersebut. Kalau tidak ada kwitansi berarti dana tersebut belum digunakan dengan semestinya, maka dana tersebut akan ditarik kembali oleh pihak BAZNAS. Karena sebelumnya pemohon diberi surat pernyataan bahwa, jika dana itu tidak digunakan dengan semestinya maka dana tersebut harus dikembalikan ke pihak BAZNAS Kota Surakarta. Dan untuk penyerahan bukti kwitansi tersebut *mustahiq* diberi waktu satu minggu.

- 4) Apakah ada kriteria khusus untuk penerima bantuan beasiswa pendidikan tersebut?

Jawaban: Ada, yaitu anak yatim piatu yang orang tuanya meninggal karena covid-19, dan yang paling utama itu tergolong dalam kategori *mustahiq*.

- 5) Bagaimana mekanisme pengawasan dalam program beasiswa pendidikan yatim piatu akibat dari covid-19 di BAZNAS Kota Surakarta?

Jawaban: Mekanisme pengawasan yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Surakarta dalam penyaluran dana zakat beasiswa pendidikan ini dan karena keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) BAZNAS Kota

Surakarta penerima manfaat kami buatkan grup *WhatsApp* dan memberikan laporan secara berkala.

2. Tyas Lintang Nugraheni

**a. Identitas Responden**

- 1) Nama Lengkap : Tyas Lintang Nugraheni
- 2) Nama orang tua : Ibu Sutarti
- 3) Sekolah : SD Negeri Danukusuman
- 4) Kelas : 5
- 5) Alamat : Danukusuman, Serengan, Surakarta.

**b. Pertanyaan Penelitian**

- 1) Bagaimana proses pendaftaran beasiswa pendidikan yatim piatu akibat dari covid-19 yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Surakarta?

Jawaban: kami mengajukan permohonan beasiswa pendidikan tersebut dengan cara kami datang langsung ke kantor BAZNAS Kota Surakarta. Lalu proses pencairan dana tersebut kurang lebih satu bulan. Kami membuktikan bahwa dana tersebut benar-benar digunakan untuk les yaitu dengan cara kami memfoto kwitansi tersebut lalu kami kirimkan ke grup *WhatsApp*.

- 2) Les apa yang anda pilih?

Jawaban: Saya memilih les bahasa Inggris di sekolah saya. Les bahasa Inggris ini setiap seminggu sekali yaitu di hari senin, setiap pertemuan kurang lebih 1,5 jam.

- 3) Bagaimana penggunaan dana beasiswa pendidikan tersebut?

Jawaban: Kan dari BAZNAS Kota Surakarta memberikan dana sebesar Rp. 1.000.000, sedangkan biaya les bahasa Inggris perbulannya sebesar Rp. 600.000. Lalu les Bahasa Inggris ini hanya berjalan 4 bulan dikarenakan tidak ada dana untuk meneruskan pembayaran les tersebut.

Dan juga dari BAZNAS Kota Surakarta hanya memberikan dana tersebut satu kali saja.

3. Khumaira Fatima Azzahra

**a. Identitas Responden**

- 1) Nama Lengkap : Khumaira Fatima Azzahra
- 2) Nama orang tua : Ibu Jemy Rochaditama Trisnaningrum
- 3) Sekolah : SD Negeri Mangkubumen Kidul No. 16
- 4) Kelas : 1
- 5) Alamat : Tegalmulyo, Nusukan, Surakarta.

**b. Pertanyaan Penelitian**

- 1) Bagaimana proses pendaftaran beasiswa pendidikan yatim piatu akibat dari covid-19?

Jawaban: Kita datang langsung ke kantor BAZNAS Kota Surakarta untuk mengajukan beasiswa pendidikan yatim piatu akibat dari covid-19. Lalu disana kita disuruh milih ingin ikut les apa, saya bilang les bahasa Inggris. Singkat cerita kami diberi dana untuk les bahasa Inggris sebesar Rp. 1.000.000 dan kami di beri waktu satu minggu untuk membuktikan kwitansi pembayaran les tersebut.

- 2) Apakah anda bisa menjelaskan bagaimana pembayaran les tersebut?

Jawaban: Les bahasa Inggris ini perbulannya Rp.110.000, jadi kita dapat 10 bulan dari dana beasiswa pendidikan tersebut. Les ini pertemuannya seminggu sekali yaitu di hari jum'at dalam waktu kurang lebih 1,5 jam.

## Lampiran 2: Foto Dokumentasi

### 1. Wawancara dengan pihak BAZNAS Kota Surakarta



### 2. Wawancara dengan *mustahiq*



### 3. Surat pernyataan *mustahiq*

 <b>BAZNAS</b> Badan Amil Zakat Nasional KOTA SURAKARTA	<u>Surat Pernyataan</u>
---	-------------------------

Dengan menyebut Asma Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : .....

No NIK : .....

Alamat : .....

Dengan ini menyatakan dengan tegas bahwa saya tidak akan menyalahgunakan bantuan yang saya terima.

Saya mengakui bahwa bantuan yang saya terima adalah untuk membantu saya atau keluarga saya yang membutuhkan, atau untuk kepentingan masyarakat yang lebih luas. Saya memahami bahwa menyalahgunakan bantuan tersebut merupakan tindakan yang tidak etis dan merugikan pihak lain yang membutuhkan bantuan tersebut.

Saya bersedia menerima konsekuensi yang berlaku jika saya melanggar pernyataan ini.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dalam keadaan sadar, tanpa paksaan dari pihak manapun, Dan saya siap bertanggung jawab atas apa yang saya sampaikan

Surakarta,.....

Hormat Saya

( ..... )

### 4. Bukti kwitansi pembayaran les dari *mustahiq*

	<b>SD MUHAMMADIYAH Alam</b> <b>SURYA MENTARI</b> Jln. Mangga VI Jajar Laweyan Surakarta Telp. 0271 - 741155
<b>KWITANSI</b>	
Nama :	Abdullah Salman Juliano / 3A
Pembayaran :	1. Ekstra Mandiri Bahasa Inggris
	2. ....
	3. ....
Sebesar :	Rp. 1.100.000
	( ..... )
	Surakarta, 26/8/2022
	( P. Rubi )

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Umi Sya'adah Munawaroh  
NIM : 18.21.4.1.056  
Tempat, Tanggal Lahir : Surakarta, 30 Maret 2000  
Alamat : Jl. Pleret Utama, Rt.003 Rw.012, Banyuanyar,  
Banjarsari, Surakarta.  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
E-mail : [umisyaadahmunawaroh@gmail.com](mailto:umisyaadahmunawaroh@gmail.com)  
No. HP : 087848883475  
Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri Banyuanyar 2 Surakarta
2. SMP Negeri 23 Surakarta
3. SMA Budi Utomo Jombang, Jawa Timur
4. Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Mas Said Surakarta